

**KEMAMPUAN PELAFALAN BAHASA MANDARIN
MAHASISWA SEMESTER III PROGRAM STUDI BAHASA
DAN SASTRA CINA FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

SKRIPSI

OLEH:

**NOVIS PRATIWI ANGGARKASI
NIM 105110407111005**

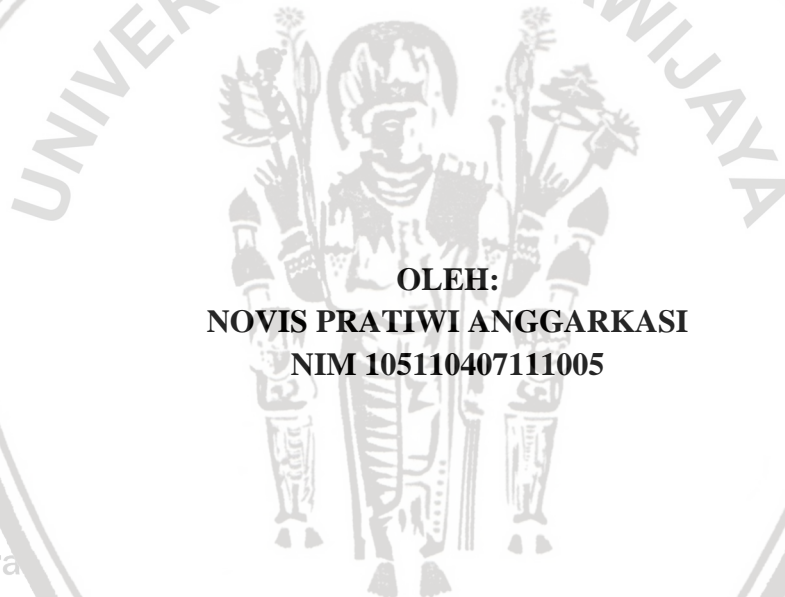


**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA CINA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

**KEMAMPUAN PELAFALAN BAHASA MANDARIN MAHASISWA
SEMESTER III PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA CINA
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Sastra***



OLEH:

NOVIS PRATIWI ANGGARKASI

NIM 105110407111005

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA CINA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Novis Pratiwi Anggarkasi

NIM : 105110407111005

Program Studi : Bahasa dan Sastra Cina

Alamat : Jalan Bendungan Wlingi no 7 Malang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 10 Juli 2014

Novis Pratiwi Anggarkasi
NIM. 105110407111005

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Novis Pratiwi
Anggarkasi telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 10 Juli 2014

Pembimbing I

Wandayani Goeyardi, M.Pd

NIK. 780415 262029

Malang, 10 Juli 2014

Pembimbing II

Suluh Ika Rahmawati, B.Ed

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Novis Pratiwi Anggarkasi telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Drs. Sugeng Susilo Adi, M.Hum

NIP. 19680521 200801 1 004

Wandayani Goeyardi, M.Pd.

NIK. 780415 262029

Suluh Ika Rahmawati, B.Ed

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Cina

Menyetujui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Diah Ayu Wulan, M.Pd

NIP. 19751120 200212 2 010

Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D

NIP. 19750518 200501 2 001

摘要

Anggarkasi, Novis Pratiwi. 2014. 在 Brawijaya 大学中文系，二年级学生的汉语发音能力。Brawijaya 大学，中文系。

第一指导：魏妙纹；第二指导：余秀丽

关键词：发音，声调，韵母，声母。

音韵学是语言学之，一学习语言的声音。汉语发音有三个：声母 (21)，韵母 (37) 和 声调 (4)。在汉语里面有四个不同的声调，不同的意思 和不同汉子。在论文上，作者对二年级学生的汉语发音能力很感兴趣，并且对回答问题念出音素和描写错误作了二年级学生。

这个研究用定量研究。从研究的结果，有一些学生说汉语发音说得很流利也有一些学生说汉语发音说得太不流利。

在调查李，作者用定量研究。从调查的结果，大学生的二年级非常有能力。接下来，作者像论文五颜六色的发音。

ABSTRAK

Anggarkasi, Novis Pratiwi. 2014. **Kemampuan Pelafalan Bahasa Mandarin Mahasiswa Semester III Program Studi Bahasa dan Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya**. Program Studi Bahasa dan Sastra Cina, Universitas Brawijaya.

Pembimbing I: Wandayani Goeyardi; Pembimbing II: Suluh Ika Rahmawati.

Kata Kunci : Pelafalan, Nada, Vokal, Konsonan.

Fonologi adalah kajian linguistik yang mempelajari bunyi bahasa. Pelafalan Bahasa Mandarin ada 3 yaitu Konsonan (21), Vokal (37) dan Nada (4). Di dalam Bahasa Mandarin ada 4 nada yang berbeda, arti yang berbeda dan tulisan yang berbeda. Dalam skripsi ini, penulis tertarik membahas tentang kemampuan pelafalan Bahasa Mandarin mahasiswa Semester III. Hal tersebut untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan yakni kemampuan dan deskripsi kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Semester III melafalkan fonem Bahasa Mandarin.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa beberapa mahasiswa dapat melafalkan fonem Bahasa Mandarin dengan lancar dan beberapa mahasiswa kurang lancar dalam melafalkan fonem Bahasa Mandarin.

Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya tetap menggunakan objek yaitu mahasiswa dengan konsep pelafalan yang berbeda, sehingga penjelasan serta penelitian tentang pelafalan lebih beragam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Yesus Kristus yang selalu memberi kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa berkat-Nya penulis tidak akan pernah bisa melakukan penelitian ini. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Ratya Anindita, MS, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya yang sudah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian skripsi.
2. Laoshi Diah Ayu Wulan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Sastra Cina yang selalu mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi.
3. Laoshi Wandayani Goeyardi, M.Pd. selaku pembimbing I yang bersedia untuk membimbing penulis setiap hari serta selalu sabar dan teliti membimbing penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Laoshi Suluh Ika Rahmawati, B.Ed. selaku pembimbing II yang juga sabar mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Sugeng Susilo Adi, M.Hum selaku penguji yang juga mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Semua dosen Program Studi Sastra Cina yang telah memberikan Ilmunya kepada penulis selama menuntut Ilmu di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang.

7. Kedua orangtua penulis yang selalu mendoakan, mengingatkan dan memberi semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua teman-teman Sastra Cina 2010 serta sahabat-sahabat penulis: Diana, Juliet, Irina, Mbak Lala dan teman-teman di kos yang telah memberi semangat, dukungan dan masukan-masukan sehingga penulis mendapatkan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Norbertus Riko Juni Andro yang memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat selama penulis menyusun skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

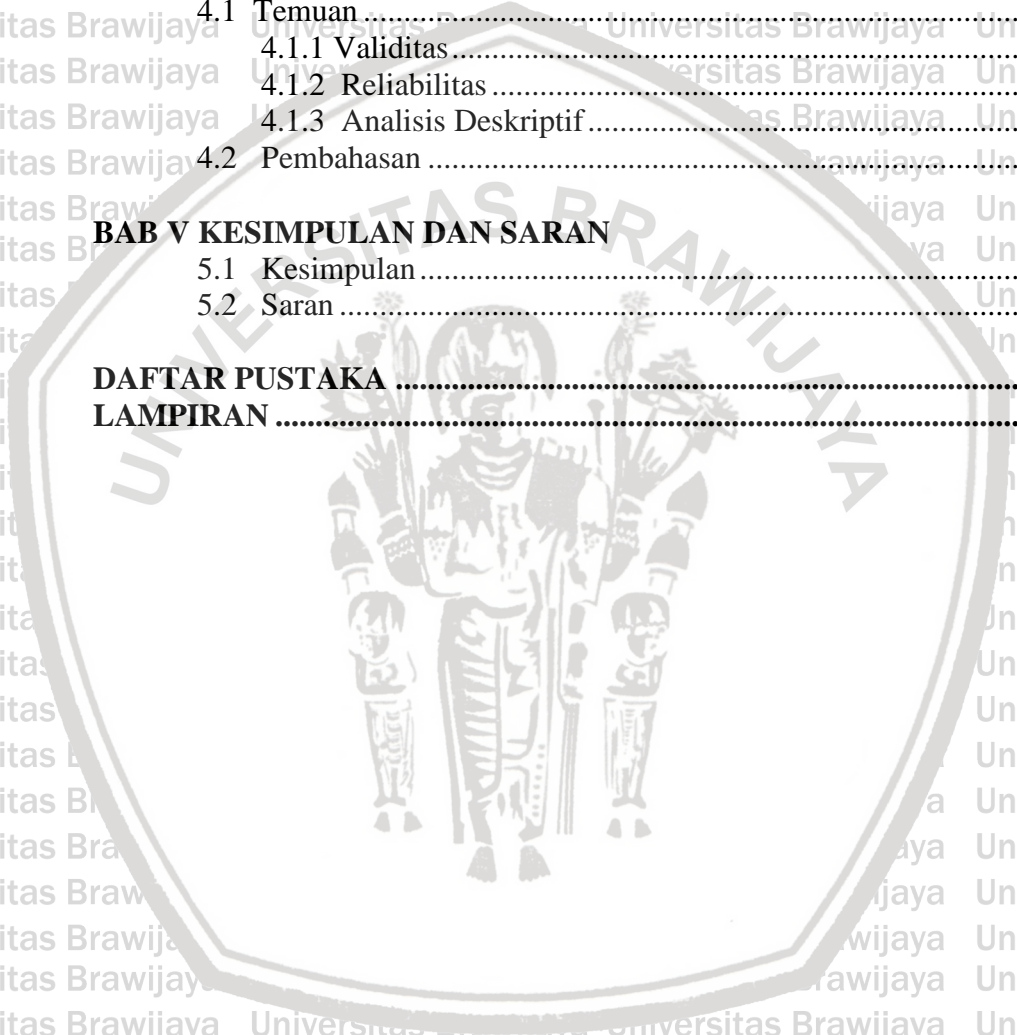
Malang, 10 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ZHAIYAO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGATAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Definisi Istilah Kunci.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kemampuan Pelafalan.....	6
2.2 Pengertian Fonologi.....	7
2.2.1 Fonetik.....	7
2.2.2 Fonemik.....	8
2.3 Kajian Fonologi Bahasa Mandarin.....	8
2.3.1 Daftar Huruf Fonetik.....	9
2.4 Silabel.....	10
2.5 Karakteristik, Sistematisa pelafalan Bahasa Mandarin.....	11
2.6 Pengertian Konsonan.....	13
2.7 Pengertian Vokal.....	21
2.8 Nada atau Shengdiao.....	31
2.9 Perubahan Nada atau Biandiao.....	34
2.9.1 Perubahan Nada Ketiga.....	34
2.9.2 Perubahan Nada pada kata Yi.....	35
2.9.3 Perubahan Nada pada kata Bu.....	36
2.9.4 Nada Netral atau Qingsheng.....	37
2.10 Penelitian Terdahulu.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Sumber Data.....	40

3.2.1. Populasi.....	40
3.2.2 Sampel	41
3.3 Pengumpulan Data.....	41
3.4 Analisis Data.....	41
3.4.1 Validitas.....	42
3.4.2 Reliabilitas.....	43
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Temuan	44
4.1.1 Validitas.....	44
4.1.2 Reliabilitas.....	45
4.1.3 Analisis Deskriptif.....	46
4.2 Pembahasan	48
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59



DAFTAR TABEL

2.1	Tabel Alfabet Fonetik Bahasa Mandarin.....	9
2.2	Tabel Huruf Konsonan dalam Bahasa Mandarin.....	13
2.3	Tabel Huruf Konsonan dan Cara Pelafalannya	17
2.4	Tabel Huruf Konsonan Posisi Pelafalan dalam Bahasa Mandarin ...	21
2.5	Tabel Huruf Vokal dalam Bahasa Mandarin	22
2.6	Tabel Pembagian Huruf Vokal dalam Bahasa Mandarin	23
2.7	Tabel Huruf Vokal dan Cara Pelafalannya.....	24
2.8	Tabel Huruf Vokal Posisi Pelafalan dalam Bahasa Mandarin.....	31
2.9	Tabel Nada dalam Bahasa Mandarin.....	33
2.10	Tabel Contoh kata Bahasa Mandarin memiliki Nada Netral.....	37
4.1	Tabel Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel.....	45
4.2	Tabel Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Variabel.....	46
4.3	Tabel Ringkasan Hasil Uji Analisis Deskriptif	47
4.4	Tabel Skor Kemampuan.....	53

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Sistem Artikulasi Pelafalan pada Alat Ucap Manusia 11
2.2 Gambar Posisi Artikulasi Konsonan Bilabial 14
2.3 Gambar Posisi Artikulasi Konsonan Dentalabial 15
2.4 Gambar Posisi Artikulasi Konsonan Alveolar 15
2.5 Gambar Posisi Artikulasi Konsonan Palatal 15
2.6 Gambar Posisi Artikulasi Konsonan Velar 16



DAFTAR GRAFIK

2.1 Grafik Nada.....	32
4.1 Grafik Skor Kemampuan.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang tak pernah lepas dalam kehidupan kita sehari-hari. Dengan bahasa kita dapat menyampaikan maksud, pikiran, akal, perasaan dan kehendak kepada orang lain. Melalui bahasa seseorang dapat berinteraksi atau berhubungan dengan orang lain dalam memenuhi segala kebutuhan. Gorys (1984, hal 1 dan 1991, hal 2) mengungkapkan bahasa merupakan komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dalam Carol (1961, hal. 10) juga menyatakan bahasa merupakan sistem bunyi atau urutan bunyi vokal yang terstruktur yang dapat digunakan dalam komunikasi internasional oleh kelompok manusia dan secara lengkap digunakan untuk mengungkapkan sesuatu, peristiwa dan proses yang terdapat di sekitar kita. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia dalam berkomunikasi satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Itulah mengapa bahasa dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Raharjo (1993, hal. 3) bahwa bahasa pasti ada di setiap kehidupan manusia.

Bahasa juga merupakan sistem lambang bunyi sebagai alat untuk berkomunikasi. Seperti yang disampaikan oleh Kridalaksana (1985, hal. 12) bahwa bahasa merupakan sistem bunyi yang bermakna yang dipergunakan untuk

komunikasi oleh kelompok manusia. Adanya teori ini mendukung bahwa dengan bunyi yang disampaikan melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi satu sama lain. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang paling utama di dunia.

Ada banyak bahasa yang digunakan manusia untuk berkomunikasi seperti Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, Bahasa Indonesia dan masih banyak lagi.

Secara umum, linguistik diartikan sebagai ilmu bahasa atau ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Oleh karena itu, pelajar bahasa asing harus memiliki kompetensi linguistik yang meliputi sintaksis, kosakata dan fonologi. Di antara 3 kompetensi tersebut, kajian yang membahas bunyi bahasa adalah fonologi. Chaer (2007, hal. 102) mengungkapkan secara etimologi, kata fonologi berasal dari gabungan kata fon yang berarti 'bunyi', dan logi yang berarti 'ilmu'. Fonologi adalah ilmu yang mempelajari, menganalisis bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat pengucapan manusia. Menurut hirarki satuan bunyi yang menjadi objek studinya, fonologi dibedakan menjadi fonetik dan fonemik.

Fonetik adalah bidang linguistik yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi bahasa tersebut mempunyai fungsi sebagai pembeda makna atau tidak. Menurut urutan proses terjadinya, bunyi bahasa dibedakan menjadi 3 jenis fonetik yang meliputi fonetik artikulatoris, fonetik akustik, dan fonetik auditoris. Chaer (2007, hal.102) juga mengungkapkan fonemik adalah cabang studi fonologi yang mempelajari bunyi bahasa dengan memperhatikan fungsi bunyi tersebut sebagai pembeda makna.

Fonemik menitikberatkan perhatiannya kepada ciri fungsional, yakni berfungsi membedakan arti. Sebagai bidang linguistik fonemik dan fonetik secara

praktis sulit untuk dipisahkan, oleh karena itu setiap pembicaraan mengenai fonemik tidak bisa lepas dari fonetik, demikian juga sebaliknya. Namun, bagi kepentingan penelitian keduanya harus dibatasi karena keduanya memiliki objek penelitian yang bisa dibedakan. Kridalaksana (2009, hal.139) menyatakan bahwa pelafalan adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat dalam mengucapkan bunyi bahasa. Bahasa pada umumnya memiliki pelafalan yang berbeda-beda, salah satunya adalah Bahasa Mandarin.

Pelafalan dalam Bahasa Mandarin dibagi menjadi 2 yaitu pelafalan huruf vokal dan pelafalan huruf konsonan. Pada saat kita berkomunikasi menggunakan Bahasa Mandarin, sebuah kata yang kita ucapkan bisa memiliki 4 arti yang berbeda-beda dikarenakan jenis nadanya. Menurut Faturazi (2012), nada adalah suara yang mempunyai getaran tertentu dan mempunyai ketinggian tertentu. Di dalam Bahasa Mandarin ada 4 jenis nada yang berbeda-beda. Contoh : kata “ma” memiliki arti sesuai dengan pelafalannya. Nada 1妈 (*mā*) : Ibu . Vocal ‘a’ diucapkan dengan nada datar. Nada 2麻 (*má*) : Bintik. Vocal ‘a’ diucapkan dengan nada menaik. Nada 3马 (*mǎ*) : Kuda. Vocal ‘a’ diucapkan dengan nada turun kemudian naik. Nada 4骂 (*mà*) : Memarahi . Vocal ‘a’ diucapkan dengan nada membentak. Keempat kata di atas memiliki arti yang berbeda-beda, dengan pelafalan yang sekilas hampir sama. Oleh karena itu, berkomunikasi dalam Bahasa Mandarin memerlukan ketelitian, ketepatan dan pemahaman yang benar untuk bisa melafalkan bunyi secara tepat dan benar.

Pelajar Bahasa Mandarin harus mampu melafalkan secara tepat bunyi Bahasa Mandarin dengan baik. Mahasiswa Semester III Sastra Cina pada dasarnya merasa kesulitan dalam mempelajari Bahasa Mandarin, hal ini disebabkan karena lingkungannya yang tidak mendukung, dan kurangnya latihan mendengar dan berbicara di dalam masa pembelajaran tersebut. Akibatnya banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam melafalkan kata ataupun kalimat dengan pelafalan sesuai dengan kaidah Bahasa Mandarin.

Berdasarkan pengalaman tersebut, penulis tertarik untuk membahas tentang kemampuan Pelafalan Bahasa Mandarin pada mahasiswa Semester III Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang ingin diteliti adalah:

1. Sejauh mana kemampuan mahasiswa Semester III Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya dalam melafalkan fonem Bahasa Mandarin?
2. Bagaimana deskripsi kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Semester III Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya dalam melafalkan fonem Bahasa Mandarin?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui kemampuan Mahasiswa Semester III Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya dalam melafalkan fonem dalam Bahasa Mandarin.
2. Mengetahui deskripsi kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Semester III Prodi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya dalam melafalkan fonem dalam Bahasa Mandarin.

1.4 Definisi Istilah Kunci

Lafal atau Pelafalan : cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat dalam mengucapkan bunyi bahasa (Kridalaksana, 2009, hal 139).

Nada : suara yang mempunyai getaran tertentu dan mempunyai ketinggian tertentu (Faturazi, 2012).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kemampuan Pelafalan

Menurut Djiwandono (2008, hal. 123), kemampuan melafalkan meliputi kemampuan untuk menggunakan bahasa dengan ucapan yang benar, dapat dimengerti dan dapat diterima. Dengan pelafalan yang benar terhadap berbagai bunyi bahasa, suku kata, kata-kata, frasa dan wacana pada umumnya, isi pikiran yang diungkapkan seorang pemakai bahasa akan dapat dimengerti tanpa salah pengertian, kebingungan atau perasaan aneh di pihak mereka yang mendengarkan.

Adapun unsur-unsur kemampuan melafalkan meliputi:

1. Kejelasan Pelafalan (*intelligibility*) : Pelafalan wacana keseluruhan dan bagian-bagiannya terdengar jelas dan tidak meragukan atau menimbulkan salah pengertian.
2. Kelancaran Pelafalan (*fluency*) : Secara keseluruhan wacana diungkapkan secara lancar tanpa jeda berkepanjangan yang mengganggu.
3. Ketepatan Pelafalan (*accuracy*) : Secara keseluruhan pelafalan kata-kata dan bagian-bagian wacana yang diungkapkan secara tepat.
4. Kewajaran (*native-like*) : Secara keseluruhan pelafalan kata-kata dan bagian-bagian wacana diungkapkan secara wajar sebagaimana seorang penutur asli mengungkapkannya.

2.2 Pengertian Fonologi

Keraf (1984, hal. 30) mengungkapkan bahwa fonologi adalah bagian dari tata bahasa yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa. Kridalaksana (1995, hal. 57) juga mengungkapkan fonologi ialah bidang dalam linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya. Chaer (2007, hal. 102) mengungkapkan bahwa fonologi adalah bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa, yang secara etimologi terbentuk dari kata fon yaitu bunyi dan logi yaitu ilmu.

Jadi berdasarkan pendapat ketiga ahli fonologi tersebut, fonologi merupakan bidang linguistik atau ilmu bahasa yang menyelidiki, mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia beserta fungsinya. Menurut hirarki satuan bunyi yang menjadi objek studinya fonologi dibedakan menjadi fonetik dan fonemik.

2.2.1 Fonetik

Chaer (2007, hal.102) menyatakan Fonetik merupakan bidang linguistik yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi bahasa tersebut mempunyai fungsi sebagai pembeda makna atau tidak. Menurut urutan proses terjadinya, bunyi bahasa dibedakan menjadi 3 jenis fonetik yang meliputi fonetik artikulatoris, fonetik akustik dan fonetik auditoris. Fonetik Artikulatoris disebut juga fonetik fisiologis yang mempelajari bagaimana mekanisme alat-alat bicara manusia bekerja dalam menghasilkan bunyi bahasa. Fonetik Akustik mempelajari bunyi bahasa sebagai peristiwa fisis atau alam. Fonetik Auditoris

mempelajari mekanisme penerimaan bunyi bahasa oleh telinga kita. Dalam penelitian ini, penulis menitikberatkan pada bidang fonologi Fonetik Auditoris.

2.2.2 Fonemik

Chaer (2007, hal.102) menyatakan bahwa fonemik adalah cabang studi fonologi yang mempelajari bunyi bahasa dengan memperhatikan fungsi bunyi tersebut sebagai pembeda makna. Fonemik menitikberatkan perhatiannya kepada ciri fungsional, yakni berfungsi membedakan arti. Objek penelitian fonemik adalah fonem, yakni bunyi bahasa yang dapat berfungsi membedakan makna kata. Contoh perbedaan bunyi *p* dan *b* yang terdapat pada kata paru dan baru adalah contoh sasaran studi fonemik sebab perbedaan bunyi *p* dan *b* itu menyebabkan berbedanya makna antara paru dan juga baru itu.

2.3 Kajian Fonologi Bahasa Mandarin

Di dalam Bahasa Mandarin setiap kata yang diucapkan mempunyai nada yang dapat membedakan arti dan huruf pinyin tersebut merupakan lambang dari pelafalan Bahasa Mandarin. Huruf fonetik Bahasa Mandarin merupakan tanda untuk menyatakan pelafalan aksara Bahasa Mandarin, yaitu huruf fonetik yang merupakan alat yang tepat untuk kita mempelajari pelafalan Bahasa Mandarin.

Huruf fonetik Bahasa Mandarin dan tata ejaan disebut rencana ejaan fonetik Bahasa Mandarin. Rencana ini adalah rencana yang dijadikan Undang-Undang oleh Pemerintah Republik Rakyat Tiongkok dan merupakan Standar Internasional untuk mengeja kata-kata dan nama khusus tentang Mandarin dalam penyusunan

dokumen internasional. Selain rencana ejaan fonetik Bahasa Mandarin, ejaan lainnya yakni memakai huruf-huruf latin umum internasional yang disebut *pīnyīn*. *Pīnyīn* dieja dengan struktur fonetik yang sudah dijadikan fonem-fonem, berdasarkan dialek Beijing sebagai lafal standarnya. Rencana ini terdiri dari 5 bagian: daftar huruf fonetik, daftar fonem vokal, daftar konsonan awal, tanda ton dan tanda pemisah.

2.3.1 Daftar Huruf Fonetik

Huruf fonetik penulisannya sama seperti penulisan huruf latin dan berjumlah 26 huruf. Namun, ketika melafalkan huruf fonetik tersebut berbeda dengan lafal huruf Bahasa Inggris dan bahasa latin lainnya. Huruf V hanya digunakan dalam mengeja kata yang diadopsi dari bahasa asing, bahasa minoritas nasional dan berbagai dialek.

Tabel 2.1 Tabel Alfabet Fonetik Bahasa Mandarin (Cara Kilat Belajar Mandarin 2005, hal. 28)

Huruf Cetak	Lafal	Huruf Cetak	Lafal
Aa	[a]	Nn	[nɛ]
Bb	[pɛ]	Oo	[o]
Cc	[ts'ɛ]	Pp	[p'ɛ]
Dd	[tɛ]	Qq	[tɕ'iou]
Ee	[ʊ]	Rr	[ar]
Ff	[ɛi]	Ss	[ɛs]
Gg	[ke]	Tt	[t'ɛ]
Hh	[xa]	Uu	[u]

Ii	[i]	Vv	[ve]
Jj	[tɕɛ]	Ww	[wa]
Kk	[k'ɛ]	Xx	[ɕi]
Ll	[ɛl]	Yy	[ja]
Mm	[em]	Zz	[tse]

2.4 Silabel

Silabel merupakan unit pembentuk kata yang terdiri atas 1 fonem (suku kata). Dalam Bahasa Mandarin, tiap silabel terdiri dari unit fonetik yang paling kecil dan fonem dasar. Setiap lafal aksara Mandarin terdiri dari satu silabel yang terdiri dari satu fonem atau lebih. Fonem tersebut dibagi menjadi dua bagian yakni konsonan dan vokal.

Miranti (2012) menyatakan setiap silabel dapat dibagi menjadi bagian konsonan awal dan fonem vokal. Dalam satu silabel fonetik, di bagian depan itu adalah konsonan awal dan di bagian belakang adalah fonem vokal. Konsonan awal dan fonem vokal dihubungkan dan ditentukan oleh turun naiknya silabel yang disebut *ton*. Misal *dōng* 东, *d* adalah konsonan awal, *ong* adalah fonem vokal, “ ”(ton pertama) adalah ton. Struktur ejaan fonetik setiap aksara Mandarin terdiri dari konsonan awal, fonem vokal dan ton.

2.5 Karakteristik, Sistematika pelafalan Bahasa Mandarin

Mandarin sebagai bahasa yang tidak menggunakan abjad latin dalam sistem penulisannya, sehingga menyulitkan bagi orang asing untuk mempelajari

Bahasa Mandarin. Pada tahun 1958 Pemerintah Cina resmi menggunakan fonetik *pīnyīn* yang dibuat oleh Lembaga Pembaharuan Tulisan (LPT) Republik Rakyat

Cina sebagai sistem penulisan latinnya. De-An Wu Swihart (2007, hal. 1)

menyatakan bahwa *pīnyīn* merupakan sistem penulisan latin untuk Bahasa Mandarin berdasarkan sistem pelafalan standart nasional.

Sistem fonetik pinyin mempermudah pelajar bahasa asing yang mengenal huruf latin. Pada saat ini pinyin banyak digunakan pada alat teknologi informasi seperti handphone, komputer dan juga digunakan untuk petunjuk jalan serta bahan proses belajar mengajar.



Gambar 2.1 : Sistem Artikulasi Pelafalan pada Alat Ucap Manusia (*Hanyu Zhengyin Jiaocheng* 2005, hal. 25)

Keterangan:

1. *shàngchún* 上唇 [*shang juen*] : Bibir atas
2. *shàngchǐ* 上齿 [*shangce*] : Gigi atas
3. *yáchuáng* 牙床 [*yajuang*] : Rongga mulut
4. *yìng'è* 硬腭 [*ying'e*] : Langit-langit keras
5. *ruǎn'è* 软腭 [*ruan'e*] : Langit- langit lunak
6. *xiǎoshé* 小舌 [*siaoshe*] : Anak lidah (anak tekak)
7. *xiàchún* 下唇 [*siajuen*] : Bibir bawah
8. *xiàchǐ* 下齿 [*siaceu*] : Gigi bawah
9. *shéjiān* 舌尖 [*shecian*] : Ujung lidah
10. *shèmiàn* 舌面 [*shemian*] : Lidah
11. *shègēn* 舌根 [*sheken*] : Pangkal lidah
12. *huìyàn* 会厌 [*huiyen*] : Katub pangkal tenggorokan
13. *xiǎoshé* 小舌 [*siaoshe*] : Anak lidah (anak tekak)
14. *hóu* 喉 [*hou*] : Tenggorokan
15. *shēngdài* 声带 [*shengtai*] : Pita suara

16. *hóutóu* 喉头 [*houtou*] : Batang tenggorokan

Bentuk penulisan pinyin paling sedikit terdiri dari satu suku kata. *Hanyu*

Zhengyin Jiaocheng (2005, hal. 1) mengungkapkan bahwa dalam Bahasa

Mandarin pinyin terdiri dari Inisial atau huruf konsonan *shēngmǔ* 声母, final atau

vokal *yùnmǔ* 韵母 dan juga nada *shēngdiào* 声调.

2.6 Pengertian Konsonan

Chaer (2007, hal. 92) mengungkapkan bahwa dalam ilmu fonologi

konsonan adalah bunyi bahasa yang terjadi setelah arus ujar melewati pita suara

diteruskan ke rongga mulut dengan mendapat hambatan dari artikulator aktif dan

artikulator pasif. Dalam *Hanyu Zhengyin Jiaocheng* (2005, hal. 1) menyatakan

bahwa Bahasa Mandarin mempunyai 21 huruf konsonan.

Tabel 2.2 : Tabel Huruf Konsonan dalam Bahasa Mandarin (Cara Kilat Belajar

Bahasa Mandarin 2005, hal. 13)

Alfabet Pinyin	Lafal dalam Bahasa Indonesia
b	(po)
p	(pho)
m	(mo)
f	(fo)
d	(te)
t	(the)
n	(ne)
l	(le)

g	(ke)
k	(khe)
h	(he)
j	(ci)
q	(chi)
x	(si)
zh (i)	(ceur)
ch (i)	(cheur)
sh (i)	(sheur)
r (i)	(re)
z (i)	(ce)
c (i)	(cheu)
s	(si)

Ciri khusus konsonan adalah aliran udara berbunyi karena terhambat oleh bagian- bagian dalam rongga mulut. Posisi artikulasi adalah bagian-bagian yang menghambat aliran udara, sedangkan cara menghambat aliran udara disebut cara artikulasi atau pelafalan. Perbedaan nada konsonan ditentukan oleh dua faktor posisi artikulasi dan cara pelafalan. Menurut posisi artikulasi, konsonan awal

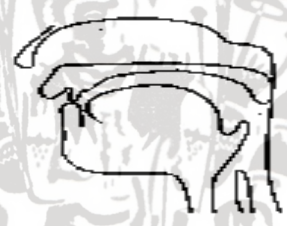
Bahasa Mandarin dapat dibagi menjadi 7 golongan:

Bilabial atau *shuāngchún yīn* 双唇音 : b, p, m



Gambar 2.2 : Posisi Artikulasi Konsonan *Bilabial*
(<http://budongbai.wordpress.com/2007/11/16/mandarin-untuk-pemula/>)

Dentilabial atau *chúnchǐyīn* 唇齿音 : f



Gambar 2.3 : Posisi Artikulasi Konsonan *Dentilabial*
(<http://budongbai.wordpress.com/2007/11/16/mandarin-untuk-pemula/>)

Dental atau *shéjiānqiányīn* 舌尖前音 : z, c, s

Alveolar atau *shéjiānyīn* 舌尖音 : d, t, n, l



Gambar 2.4 : Posisi Artikulasi Konsonan *Alveolar*

(<http://budongbai.wordpress.com/2007/11/16/mandarin-untuk-pemula/>)

Palatal atau *shéjiānhòuyīn* 舌尖后音 : zh, ch, sh, r

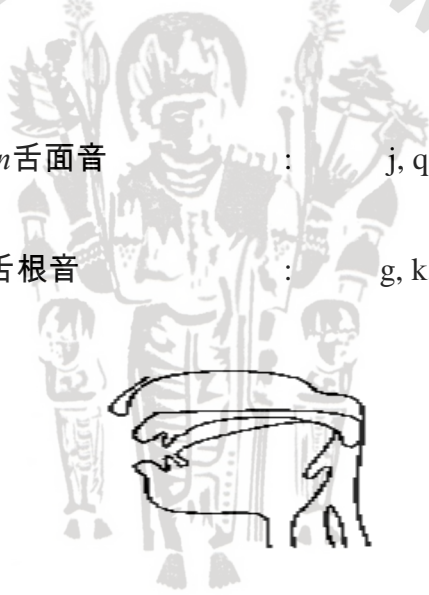


Gambar 2.5 : Posisi Artikulasi Konsonan *Palatal*

(<http://budongbai.wordpress.com/2007/11/16/mandarin-untuk-pemula/>)

Dorsal atau *shémiànyīn* 舌面音 : j, q, x

Velar atau *shégēnyīn* 舌根音 : g, k, h



Gambar 2.6 : Posisi Artikulasi Konsonan *Velar*

(<http://budongbai.wordpress.com/2007/11/16/mandarin-untuk-pemula/>)

Menurut cara menghambat dan mengatasi hambatan tersebut, konsonan awal dapat dibagi menjadi 5: *plosive* atau bunyi letukan, *frikat* atau konsonan geser, *afrikat* atau geser dan retak, *nasal* atau bunyi hidung, dan *lateral* atau bunyi samping.

- a. Konsonan awal *plosive* : p, t, d, t, g, k
- b. Konsonan awal *frikative* : f, h, x, sh, s, r
- c. Konsonan awal *afrikat* : j, q, zh, ch, z, c
- d. Konsonan awal *nasal* : m, n
- e. Konsonan awal *lateral* : l

Menurut bergetar atau tidaknya pita suara pelafalan, konsonan awal dibagi menjadi konsonan tanpa suara dan konsonan bersuara. Konsonan tanpa suara itu berbunyi karena aliran udara terhambat. Waktu dilafalkan, pita suara itu tidak akan bergetar. Konsonan bersuara itu, waktu dilafalkan selain aliran udara akan terhambat, pita suara juga akan bergetar, suaranya pun agak lantang.

Konsonan tanpa suara : b, p, f, d, t, g, k, h, j, q, x, zh, ch, sh, z, c, s

Konsonan bersuara : m, n, l, r

Menurut kuatnya aliran udara, dalam golongan *plosive* dan *afrikat* konsonan akan juga dapat dibagikan menjadi konsonan aspirasi dan konsonan tanpa aspirasi. Konsonan aspirasi adalah *plosive* atau *afrikat*, setelah terhambat tetap ada aliran udara dihembuskan. Konsonan tanpa aspirasi adalah *plosive* atau *afrikat*, setelah terhambat tidak ada aliran udara dihembuskan.

Konsonan aspirasi : p, t, k, q, ch, c

Konsonan tanpa aspirasi : b, d, g, j, zh, z

Cara pelafalan konsonan dalam Bahasa Mandarin sangat tergantung pada posisi lidah, bibir, gigi dan cara melafalkan. Apabila terjadi kesalahan dalam

posisi pelafalan dan cara pelafalan, maka lafal yang akan dihasilkan akan kurang tepat.

Tabel 2.3 Tabel Huruf Konsonan dan Cara Pelafalannya

No.	Huruf Konsonan	Hanzi dan Pinyin	Arti	Cara Melafalkan	Keterangan
1.	b	bā 巴 [pā]	mendambakan, berhasrat	menggunakan suara bibir	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 11
2.	p	pā 趴 [phā]	bertiarap, meniarap	menggunakan suara bibir	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 632
3.	m	mā 妈 [mā]	ibu	menggunakan suara bibir	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 565
4.	f	fā 发 [fā]	mengirim, menyerahkan	menggunakan suara bibir	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 225
5.	d	dā 搭 [dā]	mendirikan, membangun	menggunakan suara ujung lidah.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 149
6.	t	tā 他 [thā]	dia (laki-laki)	menggunakan suara ujung lidah aspirasi	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 833
7.	n	ná 拿 [ná]	memegang, mengambil	menggunakan suara ujung lidah	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 606
8.	l	lā 拉 [lā]	menarik, menghela	menggunakan suara ujung lidah, menyamping, menyentuh langit-langit	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 496

				keras dan bersuara	
9.	g	<i>gā</i> 嘎 [kā]	tiruan bunyi pada benda	menggunakan suara pangkal lidah menyentuh langit-langit mulut	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 267
10.	k	<i>kā</i> 咖 [khā]	kopi	menggunakan suara pangkal lidah, pangkal lidah menyentuh langit-langit lunak	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 467
11.	h	<i>hā</i> 哈 [hā]	mengeluarkan nafas dengan membuka mulut	menggunakan suara pangkal lidah menyentuh langit-langit mulut	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 323
12.	j	<i>jī</i> 基 [cī]	dasar, landasan dan pondasi	menggunakan suara badan lidah	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 383
13.	q	<i>qī</i> 欺 [chī]	menipu, mencurangi	menggunakan suara badan lidah	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 666
14.	x	<i>xī</i> 希 [sī]	mengharapkan, berharap	menggunakan suara badan lidah.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 937
15.	zh	<i>zhī</i> 知 [ceur]	mengetahui, menyadari	menggunakan suara lidah ditekuk ke langit-langit mulut.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 1144
16.	ch	<i>chī</i> 吃 [cheur]	makan	menggunakan suara lidah ditekuk ke	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 :

				langit-langit mulut	111
17.	sh	shī 诗 [sheur]	puisi, sajak	menggunakan suara lidah ditekuk ke langit-langit mulut	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 776
18.	r	rì 日 [re]	matahari	menggunakan suara lidah ditekuk-tekuk	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 724
19.	z	zī 资 [ts]	uang, biaya	menggunakan suara lidah pada gigi depan bagian dalam, ujung lidah menuju gigi atas bagian dalam	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 1179
20.	c	cí 雌 [tse]	betina	menggunakan suara lidah pada gigi bagian depan, bagian dalam ujung lidah menuju gigi atas bagian dalam	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 139

21.	s	si ㄙ [sɛ]	pribadi, perorangan	menggunakan suara lidah pada gigi depan, bagian dalam ujung lidah menuju gigi atas bagian dalam	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 816
-----	---	-----------	------------------------	--	--

Tabel 2.4 : Tabel Huruf Konsonan Posisi Pelafalannya dalam Bahasa Mandarin
(Cara Kilat Belajar Bahasa Mandarin 2005, hal. 30)

Letak Pelafalan	Cara Pelafalan				
	afrikatif dan letupan	akfrikatif, dan letupan	sengau	berdesis	menyampin g bersuara,
	tak bersuara	tak bersuara	bersuara	tak bersuara	berdesis bersuara
	tak berispirasi	berispirasi			
Bibir	b [p]	p [p']	m [m]	f [f]	
Lengkung Kaki Gigi	d [t]	t [t']	n [n]		l [l]
Lengkung Kaki Gigi dan Lidah	z [ts]	c [ts']		s [s]	
Langit-langit dan Lidah	zh [tʂ]	ch [tʂ']		sh [ʂ]	r [ʐ]
Langit-Langit	j [tɕ]	q [tɕ']		x [ç]	
Langit-Langit Lunak	g [k]	k [k']	ng [ŋ]	h [x]	

2.7 Pengertian Vokal

Chaer (2007, hal. 38) mengungkapkan bahwa ilmu fonologi vokal adalah jenis bahasa yang ketika dihasilkan atau diproduksi, setelah arus ujar ke luar dari glotis tidak mendapatkan hambatan dari alat ucap, melainkan hanya diganggu oleh posisi lidah, baik vertikal maupun horisontal, dan bentuk mulut. Dalam *Hanyu Zhengyin Jiaocheng* (2005, hal. 5) menyatakan bahwa dalam Bahasa Mandarin pada umumnya, pelafalan setiap aksara mandarin itu adalah satu silabel. Fonem vokal adalah bagian di belakang konsonan awal dalam silabel

tersebut. Dalam bahasa mandarin terdapat 37 fonem vokal dan dibagi menjadi 4 jenis huruf vokal.

Tabel 2.5 : Tabel Huruf Vokal dalam Bahasa Mandarin (Cara Kilat Belajar Bahasa Mandarin 2005, hal. 13).

Alfabet Pinyin	Lafal dalam Bahasa Indonesia
a	(a)
o	(o)
ou	(eu)
e	(e)
ai	(ai)
ei	(ei)
ao	(au)
ou	(ou)
an	(an)
en	(eun)
ang	(ang)
eng	(eung)
er	(eur)
yi	(i)
wu	(u)
ü	(yiu)

Final atau *Yunmu* 韵母 dalam Bahasa Mandarin terdiri dari 4 jenis yaitu :

Tabel 2.6 : Tabel Pembagian Huruf Vokal dalam Bahasa Mandarin (*Hanyu Zhengyin Jiaocheng* 2005, hal. 5)

Final Tunggal	Final Gabungan	Final Nassal	Final Khusus
a	ai	an	er [ɛ.ɿ]
o	ei	en	ê [ɛ]
e	ao	ang	
i	ou	eng	
u	ia	ong	
ü	ie	ian	
	iao	in	
	iou [-iu]	iang	
	ua	ing	
	uo	iong	
	uai	uan	
	uei [-ui]	uen [-un]	
	üe	uang	
		ueng	
		üan	
		üen (ün)	

Dalam Cara Kilat Bahasa Mandarin (2005, hal. 1) menyatakan bahwa vokal dalam pinyin memiliki banyak kesamaan dengan vokal dalam Bahasa Indonesia.

Vokal dalam pinyin juga memiliki vokal tunggal, vokal campuran dan vokal nas.

Tabel 2.7: Tabel Huruf Vokal dan Cara Pelafalannya

No.	Huruf Vokal	Hanzi dan Pinyin	Arti	Cara Pelafalan	Keterangan
1.	a	ā阿 [a]	digunakan untuk ragam akrab	dilafalkan [a] seperti dalam kata aku	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 :1

2.	i	yī 衣 [i]	pakaian, sandang, busana	dilafalkan [yi] seperti dalam kata bayi.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 :1044
3.	u	wǔ 五 [u]	lima	dilafalkan [u] seperti dalam kata bau, juga dapat dilafalkan [wu] seperti dalam kata wushu serta vokal /u/ juga dapat melafalkan [yu] seperti dalam kata kayu.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 930
4.	ü	yū 迂 [yiu]	berliku-liku	Dilafalkan [y] pengucapannya terlebih dahulu melafalkan vokal /i/ kemudian merubah posisi mulut menjadi vokal /u/.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 1080
5.	e	ē 鹅 [ɛ]	angsa	dilafalkan [ɛ]	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 219
6.	ê	ē 饿 [ɛ]	lapar	dilafalkan [ɛ]	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 220
7.	o	ō 喔 [o]	menyatakan pemakluman	dilafalkan [o] seperti dalam kata orang.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 630
8.	ai	āi 哀 [ai]	perasaan sedih	dilafalkan [ar] atau vokal /a/ terlebih dahulu, lalu posisi mulut menjadi lafal vokal /i/. Lalu melafalkan /ai/ seperti dalam kata belai.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 2
9.	ei	ēi 诶 [ei]	digunakan untuk memanggil	dilafalkan [ei] atau vokal /e/ terlebih	Kamus Besar

				dahulu, lalu posisi mulut diubah menjadi lafal vokal /i/. Lalu melafalkan /ei/ seperti dalam kata hei.	Tionghoa-Indonesia, 1995 : 221
10.	ao	áo 熬 [ao]	merebus, menggodok	dilafalkan [ɑu] atau vokal /a/ terlebih dahulu, lalu posisi mulut diubah menjadi lafal vokal /o/. Lalu melafalkan /ao/ seperti dalam kata pulau.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 9
11.	ou	ōu 欧 [ou]	singkatan dari Eropa	dilafalkan [ɑu] atau vokal /o/ terlebih dahulu, lalu posisi mulut diubah menjadi lafal vokal /u/. Lalu melafalkan [ou] seperti dalam kata o...ow!!	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 630
12.	ia	yā 呀 [ia]	perubahan bunyi	dilafalkan vokal /i/ atau /y/ terlebih dahulu, lalu posisi mulut diubah menjadi lafal vokal /a/. Lalu melafalkan /a/ atau [ya] seperti dalam kata buaya.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 1015
13.	ie	yē 耶 [iɛ]	untuk modus bertanya	dilafalkan [iɛ] lalu posisi mulut diubah menjadi lafal vokal /e/. Lalu melafalkan [ye] seperti dalam kata yen.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 1032
14.	iao	yāo 腰 [iao]	pinggang	dilafalkan [iau] lalu posisi mulut diubah menjadi lafal vokal /a/. Lalu melafalkan vokal /ia/ atau [ya] seperti dalam kata yao.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 1028

15.	ua	wā 哇 [ua]	tiruan bunyi	dilafalkan [ua] atau vokal /u/ terlebih dahulu, lalu posisi mulut diubah menjadi lafal vokal /a/. Lalu melafalkan [wa] seperti dalam kata uang.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 894
16.	uo	wō 窩 [uo]	sarang	dilafalkan [uo] atau vokal /u/ terlebih dahulu, lalu posisi mulut diubah menjadi lafal vokal /o/.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 922
17.	uai	wāi 歪 [uai]	tidak lurus	dilafalkan [uai] atau vokal /u/ terlebih dahulu, lalu posisi mulut diubah menjadi lafal vokal /ai/. Lalu melafalkan [wai] seperti dalam kata pantai.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 895
18.	üe	yuē 约 [yüe]	membuat janji	dilafalkan [y] atau vokal /ü/ terlebih dahulu, lalu posisi mulut diubah menjadi lafal vokal /e/. Lalu melafalkan [yüe] seperti dalam kata yüe.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 1094
19.	an	ān 安 [an]	tenang, aman	dilafalkan [an] seperti dalam kata anak.	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 4

20.	en	<i>ēn</i> 恩 [ən]	kebajikan, kebaikan	dilafalkan [ən] seperti /əun/ dalam kata entah.	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 221
21.	ang	<i>āng</i> 昂 [aŋ]	mengangkat (kepala)	dilafalkan [aŋ] seperti dalam kata angka.	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 9
22.	eng	<i>eng</i> 鞞 [ɛŋ]	-	dilafalkan [ɛŋ] seperti dalam kata enggak.	<i>Tabel Hanyu Zhengyin Jiaocheng</i> , 2005
23.	ong	<i>gōng</i> 工 [koug]	buruh, pekerja	dilafalkan [oŋ] atau vokal /o/ terlebih dahulu tanpa merubah posisi mulut lalu melafalkan [ung] seperti dalam kata gaung.	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 287
24.	ian	<i>yān</i> 眼 [yen]	mata	dilafalkan [ien] atau vokal /i/ terlebih dahulu tanpa merubah posisi mulut, lalu melafalkan vokal /en/ seperti dalam kata yen.	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 1021

25.	in	yīn 因 [in]	mengikuti, meneruskan	dilafalkan [in] seperti /yin/ dalam kata kain.	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 1056
26.	iang	yāng 央 [ian]	meminta dengan sangat	dilafalkan [ian] seperti /yang/ dalam kata kayang.	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 1024
27.	ing	yīng 英 [iŋ]	kembang, bunga	dilafalkan [iŋ] atau [iəŋ] seperti ying dalam kata inggris	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 1063
28.	iong	yòng 用 [iəŋ]	menggunakan	dilafalkan [iəŋ] atau [iəŋ]. Dilafalkan Vokal /i/ terlebih dahulu tanpa merubah posisi mulut, lalu melafalkan vokal /əŋ/.	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 1069
29.	uan	wān 弯 [uan]	lengkung, lentur.	dilafalkan [uan] atau [wan] seperti dalam kata awan.	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 898

30.	uang	wāng 汪 [uaŋ]	tergenang	dilafalkan [uaŋ] seperti wang dalam kata wangsit.	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 903
31.	üan	yuán 冤 [yuen]	salah tuduh	dilafalkan [yēn] atau vokal /ü/ terlebih dahulu tanpa merubah posisi mulut, lalu melafalkan yuan seperti dalam kata yuen.	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 1089
32.	ün	yùn 晕 [yiun]	pusing, pening	dilafalkan vokal /ü/ terlebih dahulu tanpa merubah posisi mulut, lalu melafalkan /en/.	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 1096
33.	er	ér 儿 [ər]	anak-anak	dilafalkan vokal /ər/ terlebih dahulu tanpa merubah posisi mulut, lalu lidah sedikit kedepan dengan melafalkan vokal /ər/ dan pita suara harus bergetar.	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 222
34.	iou (-iu)	yǒu 有 [iou]	mempunyai, memiliki	dilafalkan vokal /iou/ seperti kata biografi.	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 1075
35.	uei (-ui)	wéi 为 [uei]	mengerjakan, melakukan, berbuat.	dilafalkan vokal /uei/ seperti kata wei	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia, 1995 : 908
36.	uen (-un)	wèn 问 [uen]	menanyakan, bertanya	dilafalkan vokal /uen/ seperti kata wen	Kamus Besar Tionghoa- Indonesia,

37.	ueng	weng 瓮 [eng]	tempayan, bejana, guci	dilafalkan vokal /ueng/ seperti pada kata weng	Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 922
-----	------	-----------------	------------------------	--	--

Tabel 2.8 : Tabel Huruf Vokal Posisi Pelafalannya dalam Bahasa Mandarin (Cara Kilat Bahasa Mandarin 2005, 29)

	Vokal mulut dan lidah		Vokal langit-langit		
	Blade-alveolar	Blade- palatal	depan	tengah	belakang
Tinggi (dekat)	-i	-i	i, ü		u
Tengah-tinggi (setengah tertutup)			(e)		e, o
Rendah-tinggi (setengah terbuka)		er		(e)	
Rendah (terbuka)				(a)	(a)

Keterangan:

Blade-alveolar (lengkung kaki dan lidah)

Blade Palatal (langit-langit dan lidah).

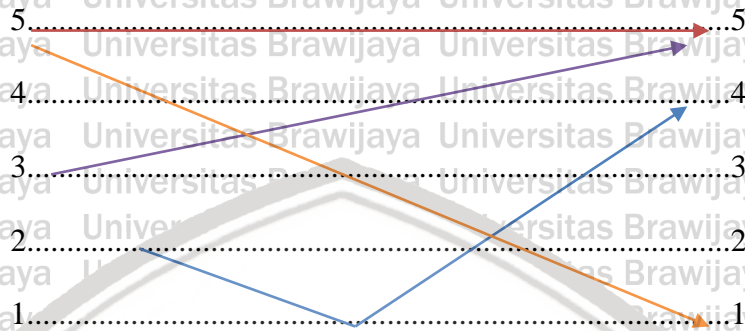
2.8 Nada atau *Shēngdiào* 声调

Dalam *Hanyu Zhengyin Jiaocheng* (2005, hal. 3) Bahasa Mandarin adalah

Bahasa yang pelafalannya memiliki nada, terdiri dari 4 jenis nada, dan sesuai dengan pelafalan standar modern.



Grafik 2.1 : Grafik Nada (Percakapan Mandarin Modern 2009, hal. 6)



Keterangan :

- Nada 1 : 55 → nada yang dibaca datar dan panjang (garis berwarna merah dari angka 5 ke angka 5).
- Nada 2 : 35 → nada yang dibaca naik (garis berwarna ungu dari angka 3 naik ke angka 5).
- Nada 3 : 214 → nada yang dibaca turun kemudian naik (garis berwarna biru dari angka 2 turun ke angka 1, kemudian naik ke angka 4).
- Nada 4 : 51 → nada yang dibaca turun dan tegas (garis berwarna orange dari angka 5 turun ke angka 1).

Tabel 2.9 : Tabel Nada dalam Bahasa Mandarin (*Hanyu Zhengyin Jiaocheng* 2005, hal. 5)

Nada	Penjelasan	Lambang Nada	Deskripsi	Contoh Kata
Nada pertama <i>dīyīshēng</i> 第一声	nada yang dibaca datar dan panjang.	—	Suara datar	Ibu atau <i>mā</i> 妈 yang dibaca datar dan panjang. (Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 565)
Nada Kedua <i>dìèrshēng</i> 第二声	nada yang dibaca naik dan agak tinggi dibanding nada datar.	ˊ	Suara menaik	bintik atau serat <i>má</i> 麻 yang dibaca agak naik dan tinggi. (Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 565)
Nada Ketiga <i>dīsānshēng</i> 第三声	nada yang dibaca turun kemudian mendayu lalu naik.	ˇ	Suara turun kemudian naik	kuda <i>mǎ</i> 马 yang dibaca dengan nada mendayu. (Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 566)
Nada Keempat <i>dìsìshēng</i> 第四声	nada yang dibaca menurun dan tegas	ˋ	Suara menukik	<i>mà</i> 骂 yang dibaca menurun dan tegas. (Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 568)

Keempat nada dalam Bahasa Mandarin sangat penting, karena bisa mempengaruhi arti yang dimaksud. Peletakan tanda nada selalu diletakkan di atas huruf vokal. Jika di dalam suku kata terdapat huruf vokal *ui* atau *iu* maka tanda nada diletakkan di vokal terakhir.

2.9 Perubahan Nada atau *Biàndiào* 变调

Dalam Bahasa Mandarin, setiap suku kata mempunyai nada tertentu, ketika satu suku kata bertemu dengan suku kata lain. Pada nada beberapa suku kata tertentu akan mengalami perubahan yang disebut perubahan nada atau *biàndiào*. (Miranti, 2012).

Pada penelitian ini penulis akan menitikberatkan pada perubahan nada ketiga, perubahan nada pada kata *yī*, dan perubahan nada pada kata *bù*.

2.9.1 Perubahan Nada Ketiga

Ketika nada 3 diikuti nada 3 lainnya, maka nada 3 yang pertama menjadi nada kedua (masih ditandai dengan nada ketiga dalam tulisan). Contoh :

- Nada 3 + Nada 3 → Nada 2 + Nada 3 *hěn lěng* [*hén lěng*] 很冷 yang artinya sangat dingin.
- Nada 3 + Nada 3 → Nada 2 + Nada 3 *diǎnlǐ* [*diánlǐ*] 典礼 yang artinya upacara, perayaan. (Kamus Tionghoa-Indonesia, 1995 : 188).
- Beberapa contoh nada 3 dalam satu kalimat dan mengalami perubahan saat dilafalkan:

➤ 我 – 很好 : *wǒ hěn hǎo* → *wǒ hén hǎo*

$v + v + v \rightarrow v + \underline{v + v} \rightarrow v + / + v$

➤ 展览-馆 : *zhǎnlǎnguǎn* → *zhánlǎnguǎn*

$v + v + v \rightarrow \underline{v + v + v} \rightarrow / + \underline{v + v} \rightarrow / + / + v$

➤ 我 – 想 – 打球 : *wǒ xiǎng dǎqiú* → *wó xiǎng dǎqiú*

$v + v + v + / \rightarrow v + v + \underline{v + /} \rightarrow \underline{v + v + v + /}$

$\rightarrow / + \underline{v + v} + / \rightarrow / + / + v + /$

2.9.2 Perubahan Nada pada kata *Yī*—

Dalam *Hanyu Zhengyin Jiaocheng* (2005, hal. 28) menyatakan bahwa kata *Yī* adalah kata yang berdiri sendiri, ketika *yī* pada nada pertama akan berubah menjadi bilangan urutan. Jika *yī* diikuti kata lain dengan nada pertama, nada kedua dan nada ketiga *yī* dibaca nada keempat. Kecuali *yī* nada keempat dan diikuti kata lain yang juga nada empat, *yī* akan berubah menjadi nada kedua.

Dalam sebuah catatan penting, *yī* sama dengan tanda nada yang seluruhnya memberikan tanda untuk nada pertama. *Yī* juga sebagai dasar bahan pelajaran yang mempunyai aturan bunyi perubahan pada saat menulis tanda nada.

Contoh:

a. — + — → \ + —

yībiān 一边 → *yībiān* yang artinya satu sisi, satu pihak (Kamus Besar

Tionghoa- Indonesia, 1995 : 1036)

b. — + / → \ + /

yīshí 一时 → *yīshí* yang artinya suatu waktu, suatu ketika (Kamus Besar

Tionghoa-Indonesia, 1995 :1041).

c. — + v → \ + v

yītǐ 一体 → *yītǐ* yang artinya suatu kesatuan yang utuh (Kamus Besar

Tionghoa-Indonesia, 1995 : 1041).

d. — + \ → / + \

yīqiè 一切 → *yīqiè* yang artinya semua, segala, setiap (Kamus Besar

Tionghoa-Indonesia, 1995 :1040).

2.9.3 Perubahan Nada pada kata *Bù* 不

Dalam *Hanyu Zhengyin Jiaocheng* (2005, hal.29) menyatakan bahwa kata *bù* dibaca dengan nada keempat, *bù* hanya dibaca menjadi nada kedua apabila diikuti dengan kata lain yang bernada empat. Dalam sebuah catatan penting, *bù* sama dengan tanda nada yang seluruhnya memberikan tanda nada. *Bù* juga sebagai dasar bahan pelajaran yang mempunyai aturan bunyi perubahan pada saat menulis tanda nada. Contoh :

a. 不 + - → \ + -

bù'ān 不安 yang artinya tidak tenang, tidak tentram (Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 63).

b. 不 + / → \ + /

bùhé 不和 yang artinya berselisih, tidak akur (Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 67).

c. 不 + v → \ + v

bùkě 不可 yang artinya tidak dapat, tidak boleh (Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 68).

d. 不 + \ → / + \

bù kuài 不快 → *bú kuài* yang artinya tidak senang, kesal hati (Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, 1995 : 68).

2.9.4 Nada Netral atau *Qīngshēng* 轻声

Setiap suku kata Bahasa Mandarin mempunyai inisial, final dan nada tersendiri, tetapi banyak suku kata di dalam kata, frase kata atau kalimat, akan kehilangan nada semulanya, bahkan inisial atau akhirnya juga terjadi perubahan. Perubahan tersebut dapat menjadi sebuah suku kata yang berbunyi pendek dan halus yang disebut *qīngshēng*. Nada netral tetap ada di belakang suku kata lain atau berada di tengah dalam suku kata, nada tersebut tidak berada di depan sebuah kata atau kalimat

Tabel 2.10 : Tabel contoh kata dalam Bahasa Mandarin yang memiliki nada netral (*Hanyu Zhengyin Jiaocheng* 2005, hal. 141)

声调 <i>shēngdiào</i>	例子 <i>lizi</i>	拼音 <i>pīnyīn</i>	Artinya
第一声+轻声	姑娘, 休息, 桌子	<i>gūniang, xiūxi, zhuōzi</i>	Gadis, istirahat, meja
第二声+轻声	粮食, 行李, 房子	<i>liángshi, xíngli, fángzi</i>	Bahan pangan, memberi hormat, rumah.
第三声+轻声	老实, 耳朵, 我的	<i>lǎoshi, ěrduo, wǒ de</i>	Jujur, telinga, punyaku
第四声+轻声	困难, 豆腐, 坏的	<i>kùnnan, dòufu, huàide</i>	Sulit, tahu, kebiasaan jelek

Nada netral bukan nada semata-mata suatu gejala bunyi bahasa, nada tersebut mempunyai hubungan erat dengan kosa kata dan tanda bahasa. Dalam beberapa komposisi tata bahasa ini, nada netral dibedakan menurut jenisnya yakni :

a. Partikel “的 *de*, 地 *de*, 得 *de*, 着 *zhe*, 了 *le*, 过 *guo*” dan lain – lain.

Misalnya : *wǒ de* 我的、*gāoxìng de* 高兴地、*pǎo de kuài* 跑得快、*ná zhe* 拿着、*mǎi le* 买了、*lái guo* 来过

- b. Partikel modalitas: “吗 *ma*, 吧 *ba*, 呢 *ne*, 啊 *a*, 嘛 *ma*, 呗 *bei*” dan lain – lain.

Misalnya: *xíng ma*行吗、*duì ba*对吧、*wǒ shuō ne*我说呢、*zǒu a*走啊、

*hǎo ma*好嘛、*qù bei*去呗

- c. Kata penggolong “个 *gè*” dan partikel struktur “个 *gè*” yang terletak diantara verba dengan komplemen.

Misalnya: *yí gè* 一个, *nà gè*那个, *zhè gè*这个

- d. Kata benda akhiran “子 *zi*” dan “头 *tóu*”

Misalnya : *zhuō zi* 桌子, *shí tóu* 石头

- e. Pengulangan, Kedua suku kata sering dibaca dengan nada netral.

Misalnya : *xiūxi xiūxi* 休息休息, *shāngliangshāngliang* 商量商量,

chángchang 常常, *liáoliáo* 聊聊

2.10 Penelitian Terdahulu

(Handayana, 2011) Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Program Studi Sastra Cina UNSU. Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara skripsi ini dan penelitian terdahulu. Persamaannya adalah objek kajian yang diteliti yaitu pelafalan Bahasa Mandarin. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang kemampuan pelafalan Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Semester III Program Studi Sastra Cina FIB-UB secara umum, dan penelitian terdahulu membahas tentang kesalahan pelafalan Bahasa Mandarin pada Mahasiswa UNSU pada fonem tertentu.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan data yang terkait dengan Kemampuan

Pelafalan Bahasa Mandarin Mahasiswa Semester III Sastra Cina FIB-UB.

Pelafalan yang dimaksud adalah pelafalan fonem konsonan dan fonem vokal dalam Bahasa Mandarin dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif.

Jenis penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif menurut Sukmadinata (2006, hal. 72) adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Sehubungan dengan teori tersebut, data yang akan dideskripsikan yakni data yang terkait dengan Pelafalan Bahasa Mandarin Mahasiswa Semester III Sastra Cina FIB-UB.

Penelitian Kuantitatif menurut Sukmadinata (2006, hal. 72) adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni data yang berupa angka. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* atau angka.

Angka-angka tersebut merupakan hasil dari tes yang diambil pada saat proses pengambilan data. Jadi, deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan suatu keadaan fenomena yang terjadi pada saat ini, dengan penelitian secara ilmiah dan sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungannya. Oleh karena itu, jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang akan mendeskripsikan tentang Kemampuan Pelafalan Bahasa Mandarin Semester III Sastra Cina FIB-UB.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai tes. Cara melakukan pengambilan data dengan tes pelafalan fonem konsonan-fonem vokal dalam Bahasa Mandarin. Untuk mengumpulkan data tersebut peneliti menggunakan teknik observasi populasi dan sampel pada Mahasiswa Semester III Sastra Cina FIB-UB.

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Semester III Prodi Sastra Cina FIB-UB yang berjumlah 40 mahasiswa. Menurut Warsito (2003, hal. 49) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini mahasiswa Semester III Prodi Sastra Cina yang berjumlah 40 mahasiswa. Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode random sampling. Menurut Arikunto dalam Suharsimi (2010, hal. 177) Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data adalah proses yang tersusun dan terencana untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data tersebut, peneliti melakukan tes pada Mahasiswa Semester III Sastra Cina FIB-UB dalam melafalkan fonem konsonan-fonem vokal dalam Bahasa Mandarin, tes yang dilakukan dengan proses merekam. Mahasiswa membaca soal yang diberikan, kemudian peneliti merekam dan mendengarkan pelafalan dari Mahasiswa Semester III serta memberikan penilaian terhadap hasil dari kemampuan pelafalan Mahasiswa Semester III.

3.4 Analisis Data

Peneliti menganalisis data yang telah didapatkan dari hasil tes mahasiswa. Setelah itu, terlebih dahulu membandingkan data yang hendak diukur dengan

keadaan nyata pada Mahasiswa Semester III Sastra Cina FIB-UB dengan menggunakan metode validitas dan reliabilitas dengan program SPSS.

3.4.1 Validitas

Menurut Arikunto (2010, hal. 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Validitas Empiris atau *Empirical Validity* diperoleh dengan membandingkan instrumen pengumpul data yang hendak diukur validitasnya dengan keadaan nyata sebagai kriteria yang harus menunjukkan kecocokan secara sempurna. Untuk mengetahui tingkat kevalidan nilai tes tersebut dilakukan dengan menggunakan *Adjusment Test* atau *Adjusment Expert*. Dengan menggunakan rumus Empiric atau Ditest sebagai berikut:

$$S_x = \sqrt{\frac{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})}{n-1}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}{n-1}}$$

Keterangan :

S_x : Angka simpangan baku tes I.

S_y : Angka simpangan baku tes II.

X : Skor total tes I.

Y : Skor total tes II.

$\sum x^2$: Hasil Kuadrat Skor Rata-Rata Tes I.

$\sum y^2$: Hasil Kuadrat Skor Rata-Rata Tes II.

Untuk mencari nilai korelasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum(x - \bar{x})(y - \bar{y})}{n S_x S_y}$$

r : mencari nilai korelasi

3.4.2 Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012, hal. 268), reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Metode pengujian Reliabilitas dapat dilakukan dengan Teknik Ulang atau *Test-retest*. Metode *test-retest* menggunakan ukuran atau “*test*” yang sama untuk variable tertentu pada satu saat pengukuran yang diulang lagi pada saat yang lain. Menurut Gozali (2007) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas dari suatu kuisisioner digunakan nilai Cronbach Alpha. Menurut Nunnaly (1967) dalam Ghazali (2007) suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha > 0.60 . Dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

α : Reliabilitas Cronbach alpha seluruh tes (Koefisien Alpha).

Si^2 : Varian masing-masing komponen.

Sx^2 : Varian.

N : Jumlah komponen.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil Kemampuan Pelafalan Bahasa Mandarin Mahasiswa Semester III. Pada Bab II dijelaskan pengertian tentang kemampuan pelafalan, dari penjelasan tersebut penulis menyimpulkan menjadi 2 indikator yaitu pelafalan dan nada untuk mengukur Kemampuan Pelafalan Bahasa Mandarin Mahasiswa Semester III.

4.1 Temuan

Pada bagian ini, penulis akan menyampaikan hasil tes 40 mahasiswa Semester III Sastra Cina FIB-UB dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

4.1.1 Validitas

Menurut Arieekunto (2010, hal. 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Validitas Empiris atau *Empirical Validity* diperoleh dengan membandingkan instrumen pengumpul data yang hendak diukur validitasnya dengan keadaan nyata sebagai kriterium yang harus menunjukkan kecocokan secara sempurna.

Hasil uji validitas terhadap 40 mahasiswa Semester III Sastra Cina FIB-UB meliputi skor kemampuan, pelafalan dan nada pada tabel berikut :

Tabel 4.1 : Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel

Item	Signifikansi	Level Signifikansi	Kesimpulan
Skor Kemampuan	0.000	0.05	Valid
Pelafalan	0.000	0.05	Valid
Nada	0.000	0.05	Valid

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa semua item untuk kemampuan pelafalan Mahasiswa Semester III Program Studi Sastra Cina FIB-UB yang diharapkan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari Level Signifikansi (0.05), dan soal yang diberikan pada saat tes merupakan soal-soal pelafalan yang sudah diberikan pada saat proses belajar mengajar. Artinya ketiga item: skor kemampuan, pelafalan dan nada tersebut hasilnya valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.1.2 Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012, hal. 268), reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Metode pengujian Reliabilitas dapat dilakukan dengan Teknik Ulang atau *Test-retest*. Metode *test-retest* menggunakan ukuran atau "test" yang sama untuk variable tertentu pada satu saat pengukuran yang diulang lagi pada saat yang lain. Menurut Gozali (2007), suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas dari suatu kuisisioner digunakan nilai *Cronbach Alpha*. Menurut

Nunnally (1967) dalam Ghozali (2007) suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.

Tabel 4.2: Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Variable

No.	Variable	Cronbranch Alpha	Keterangan
1	Reliabilitas	0.604	Reliable

Dari hasil Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil dari uji reliabilitas adalah 0.604 yang berarti hasilnya reliabel. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel, karena kemampuan mahasiswa berbeda-beda. Sebagai contoh ada mahasiswa yang dapat melafalkan fonem Bahasa Mandarin dengan lancar, tepat dan benar, dan ada mahasiswa merasa belum mampu dalam melafalkan fonem Bahasa Mandarin.

4.1.3 Analisis Deskriptif

Tes melafalkan merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa. Tes diberikan kepada 40 mahasiswa dengan masing-masing melafalkan soal yang ditentukan. Tes pelafalan terdiri dari 6 soal yang diberikan kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa melafalkan fonem Bahasa Mandarin dengan direkam. Setelah itu penulis mengoreksi hasil rekaman pelafalan mahasiswa Semester III Program Studi Sastra Cina FIB-UB. Berikut ini adalah hasil dari uji tes kemampuan pelafalan mahasiswa Semester III yang menampilkan nilai *minimum*, *maximum*, rata-rata, untuk masing-masing variabel.

Tabel 4.3 : Ringkasan Hasil Uji Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Skor_Kemampuan	40	2.00	4.00	119.00	2.9750
p1	40	.00	2.00	16.00	.4000
p2	40	.00	6.00	62.00	1.5500
p3	40	.00	7.00	105.00	2.6250
p4	40	.00	5.00	44.00	1.1000
p5	40	.00	3.00	17.00	.4250
p6	40	.00	4.00	43.00	1.0750
n1	40	.00	1.00	3.00	.0750
n2	40	.00	4.00	38.00	.9500
n3	40	.00	4.00	22.00	.5500
n4	40	.00	6.00	42.00	1.0500
n5	40	.00	3.00	22.00	.5500
n6	40	.00	2.00	10.00	.2500
Valid N (listwise)	40				

Dari hasil Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa ringkasan hasil uji Analisis Deskriptif kemampuan pelafalan mahasiswa Semester III Program Studi Sastra Cina FIB-UB digolongkan dalam kategori mampu. Dari semua soal tes sebanyak 6 butir soal, jumlah kesalahan minimum adalah 2 yang dikategorikan sangat

mampu sedangkan jumlah kesalahan maksimal adalah 7 yang dikategorikan mampu. Dari jumlah kesalahan minimum dan maksimum yang sudah diketahui, maka dapat disimpulkan nilai rata-rata kemampuan pelafalan mahasiswa sebesar 2,975 yang digolongkan dalam kategori mampu. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada mahasiswa dibagi menjadi 2 yaitu kesalahan nada dan kesalahan pelafalan. Dalam penelitian ini, adapun beberapa contoh kesalahan nada yaitu pada kata *pǎotūi* 跑腿, *zuǐshuō* 嘴说, *bùcháng* 不长. Di samping itu, terdapat beberapa contoh kesalahan pelafalan pada kata *bǎndèng* 板凳, *piān* 偏, *dǎcù* 打醋, *tūi* 腿, *zuǐ* 嘴, *kàn* 看. Hal ini disebabkan karena sebagian mahasiswa masih merasa kesulitan dalam melafalkan fonem Bahasa Mandarin. Disisi lain, disebabkan oleh lingkungan yang tidak mendukung dalam proses belajar mengajar, sehingga sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam melafalkan sebuah kata terutama kesalahan pelafalan dan nada.

4.2 Pembahasan

Pada bagian ini, penulis akan mendeksripsikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa Semester III Program Studi Sastra Cina FIB-UB dalam melafalkan kata dalam Bahasa Mandarin.

1. 十四 是十四, 四十 是四十, 四十四 是四十四, 十四 不是四十, 四十不是十四.
shísi shì shísi, sìshí shì sìshí, sìshísi shì sìshísi, shísi búshì sìshí, sìshí bú shì shísi.

Pada soal di atas, kesalahan yang cenderung dilakukan beberapa mahasiswa adalah tidak bisa membedakan fonem *s* pada kata *sì* 四 dan fonem *sh* pada kata *shì* 是. Hal ini disebabkan karena mahasiswa belum menguasai bagaimana cara melafalkan fonem *sh* dan fonem *s* secara tepat dan benar. Di sisi lain, mahasiswa tidak cermat dan tidak memperhatikan nada sehingga menimbulkan ketidaktepatan dalam melafalkan sebuah kata. Adapun beberapa mahasiswa yang masih memerlukan tuntunan sebelum tes pelafalan disebabkan karena mahasiswa tersebut kurang mampu dalam melafalkan fonem Bahasa Mandarin.

2. 扁担宽 板凳长，扁担想 绑在 板凳上。
Biāndan kuān bǎndèng cháng, biāndan xiǎng bǎng zài bǎndèngshang.

板凳不让 扁担 绑在 板凳上，扁担 偏要 绑
Bǎndèng bú ràng biāndan bǎng zài bǎndèngshang, biāndan piān yào bāng

在 板凳上。 板凳 偏偏 不让 扁担 绑在
zài bǎndèngshang. Bǎndèng piānpiān bú ràng biāndan bǎngzài

板凳上， 到底 扁担 宽 还是 板凳 长。
bǎndèngshang, dàodǐ biāndan kuān hái shì bǎndèng cháng.

Dari hasil soal nomor 2, kesalahan yang dilakukan mahasiswa pada saat melafalkan fonem *p* [p'] pada kata *piānpiān* 偏偏, fonem *b* [b] pada kata *biāndan* 扁担, fonem *d* [t] pada kata *dàodǐ* 到底, fonem *z* [c] pada kata *bāngzài* 绑在 adalah kesalahan pelafalan. Kesalahan yang terjadi dari beberapa contoh fonem di atas yaitu dilafalkan sama seperti pelafalan Bahasa Indonesia sehingga menimbulkan ketidaktepatan dalam melafalkan fonem tersebut. Di sisi lain, dalam

kata *piānpīān* 偏偏 terutama fonem vokal [ian] seharusnya dilafalkan [ien]

beberapa mahasiswa cenderung tidak bisa membedakan melafalkan dengan pelafalan Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin. Ada beberapa mahasiswa

melakukan kesalahan nada yaitu pada kata *cháng* 长 yang dilafalkan dengan nada

2 tetapi dilafalkan dengan nada 3, demikian juga pada kata *piānpīān* 偏偏 yang

seharusnya dilafalkan dengan nada 1, akan tetapi sebagian dari mahasiswa masih

banyak yang melafalkan dengan nada 4.

3. *Yǒugè xiǎohái jiào xiǎodù, shàngjiē dǎcù yòu mǎibù ,*

有个小孩叫小杜，上街打醋又买布，
mǎi le bù dǎ le cù, huítóu kànjiàn yīngzhuā tù,

买了布打了醋，回头看见鹰抓兔，

Fàngxiàbù gēxiàcù, shàngqiánqù zhuī yīng hé tù,

放下布 阁下醋，上前去 追鹰和兔，

fēi le yīng pǎo le tù sǎ le cù shī le bù.

飞了鹰 跑了兔 洒了醋 湿了布。

Dari hasil tes pelafalan pada soal nomer 3 di atas kesalahan pada mahasiswa

terletak pada fonem c [ts'] pada kata *dǎcù* 打醋, fonem k [k'] pada kata *kànjiàn*

看见, fonem g [k] pada kata *gēxiàcù* 阁下醋, fonem t [d] pada kata *huítóu* 回头,

fonem q [tç'] pada kata *shàngqiánqù* 上前去, fonem q [tç'] pada kata *shàngqiánqù*

上前去, fonem p [p'] pada kata *pǎo* 跑. Hal ini disebabkan karena mayoritas

mahasiswa belum memahami perubahan huruf konsonan seperti pada contoh kata

dǎcù 打醋, dimana fonem d yang seharusnya dilafalkan [t] dan fonem c yang seharusnya dilafalkan [j], akan tetapi mahasiswa melafalkan tidak sesuai dengan kaidah pelafalan Bahasa Mandarin yang baik dan benar, sehingga mahasiswa melafalkan sesuai dengan keinginannya sendiri. Mahasiswa cenderung melafalkan huruf konsonan seperti pelafalan bahasa Indonesia. Di sisi lain kurang adanya penekanan nada dalam melafalkan suatu kata. Ada beberapa mahasiswa yang melakukan kesalahan nada pada beberapa kata seperti (1) kata *huítóu* 回头, kata *tu* dilafalkan dengan nada 4, (2) kata *xiǎohái* 小孩 pada kata *xiao* dilafalkan dengan nada 1. Penyebab dari ketidaktepatan dalam melafalkan sebuah nada adalah karena mahasiswa kurang adanya ketelitian dalam memerhatikan sebuah nada pada kata yang dilafalkan.

4. *Zuǐshuō tuǐ tuǐ shuōzuǐ, zuǐshuō tuǐ ài pǎotuí, tuǐ shuōzuǐ ài màizǔi*

嘴说 腿 腿 说嘴, 嘴说腿 爱跑腿, 腿说嘴 爱卖嘴
guāngdòngzuǐ bú dòng tuǐ, guāngdòngtuǐ bú dòngzuǐ,

光动嘴不动腿, 光动腿不动嘴,

bùrú bùcháng tuǐ hé zuǐ, dàodǐ shì nà zuǐshuō tuǐ háishì tuǐ shuōzuǐ.

不如 不长 腿和嘴, 到底是那嘴说腿 还是腿 说嘴。

Kesalahan yang terjadi pada soal nomer 4 yaitu mayoritas mahasiswa melafalkan fonem p [p'] pada kata *pǎotuí* 跑腿, fonem z [c] pada kata *zuǐ* 嘴, fonem t [d] pada kata *tuǐ* 腿, fonem d [t] pada kata *dàodǐ* 到底. Kesalahan tersebut disebabkan karena mayoritas mahasiswa belum memahami perubahan huruf konsonan seperti pada contoh kata *dàodǐ* 到底 dimana [d] dilafalkan [t] dan tidak

melafalkan sesuai dengan kaidah Bahasa Mandarin. Beberapa mahasiswa juga melakukan kesalahan dalam huruf vokal [ui] yang seharusnya dilafalkan [ue] tetapi dilafalkan secara Bahasa Indonesia. Adapun kesalahan lain yaitu kesalahan nada pada kata *pǎotui* 跑腿 yang seharusnya mengalami perubahan nada pada kata *pǎo* dilafalkan dengan nada 2, beberapa mahasiswa melafalkan dengan nada 3, kata *zuǐ* 嘴 dilafalkan dengan nada 3 tetapi beberapa mahasiswa melafalkan dengan nada 4, kata *tui* 腿 dilafalkan dengan nada 3 tetapi dilafalkan dengan nada 4.

5. *Xiǎowáng hé Xiǎohuáng, yíkuài huà fènghuáng,*

小王 和 小黄， 一块儿画 凤凰，

Xiǎowáng huà huáng fènghuáng, Xiǎohuáng huà hóng fènghuáng.

小王 画 黄 凤凰， 小黄 画 红凤凰。

Hóng fènghuáng huáng fènghuáng, huàchéng huó fènghuáng.

红凤凰 黄凤凰， 画成 活 凤凰。

Huáng fènghuáng hóng fènghuáng, wàngzhe Xiǎohuáng hé Xiǎowáng.

黄凤凰 红凤凰， 望着 小黄 和 小王。

Pada soal nomer 5, kesalahan yang dilakukan mahasiswa sangat sedikit yaitu kesalahan pelafalan. Hal ini disebabkan mahasiswa cenderung tergesa-gesa dalam melafalkan kata, sehingga kata yang dilafalkan menjadi tidak tepat. Selain itu kurang adanya penekanan nada kata *chéng* 成, *yíkuài* 一块儿, dan *wàngzhe* 望着.

Kesalahan nada yang dilakukan beberapa mahasiswa yaitu pada kata *huà*画 dilafalkan dengan nada 4 tetapi dilafalkan dengan nada 1, kata *fèng*凤 dilafalkan dengan nada 4 tetapi dilafalkan dengan nada 1.

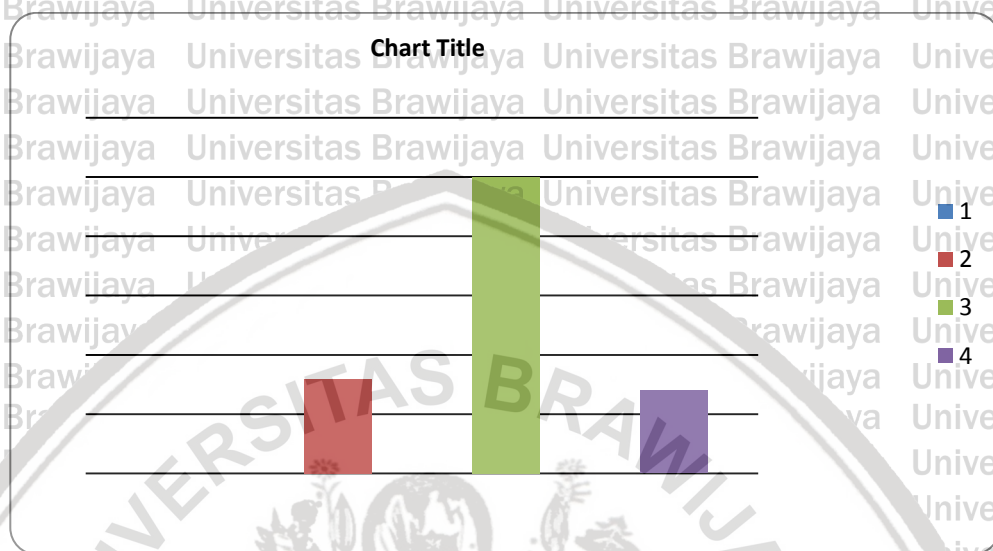
6. *Yīgè hái'zǐ, ná le xié'zǐ, kànjiàn qié'zǐ,*
一个孩'子, 拿'了鞋'子, 看'见茄'子,
fàngxià xié'zǐ, qù ná qié'zǐ, wàng le xié'zǐ,
放'下鞋'子, 去'拿茄'子忘'了鞋'子,
fàngxià xié'zǐ, qù ná qié'zǐ, wàng le xié'zǐ.
放'下鞋'子, 去'拿茄'子忘'了鞋'子。

Kesalahan yang dilakukan mahasiswa sangat sedikit yaitu kesalahan pelafalan pada fonem k [k'] pada kata *kànjiàn*看见, fonem q [tç'] pada kata *qù*去. Hal ini disebabkan mayoritas mahasiswa menggunakan pelafalan Bahasa Indonesia dalam melafalkan Bahasa Mandarin. Selain itu, kurang adanya penekanan nada pada kata *qù ná*去拿. Kesalahan nada yang dilakukan beberapa mahasiswa pada kata *qié'zǐ*茄子 *qié* dilafalkan dengan nada 2 bukan dengan nada 4.

Tabel 4.4 : Tabel Skor Kemampuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	8	20.0	20.0	20.0
3.00	25	62.5	62.5	82.5
4.00	7	17.5	17.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Grafik 4.1 : Grafik Skor Kemampuan



Pada tabel 4.4 dan grafik 4.1 diketahui bahwa sebanyak 25 mahasiswa berada pada posisi 3 yaitu “Mampu”, 7 mahasiswa berada pada posisi 4 yaitu “Sangat Mampu”, 8 mahasiswa berada pada posisi 2 yaitu “Cukup”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Kemampuan Pelafalan Bahasa Mandarin Mahasiswa Semester III Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, maka bab ini penulis memaparkan kesimpulan dan saran yang akan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil tes pelafalan, diketahui bahwa rata-rata kemampuan pelafalan Bahasa Mandarin mahasiswa Semester III dikategorikan mampu. Hal ini dikarenakan oleh mahasiswa Semester III dapat melafalkan Bahasa Mandarin dengan tepat, dan ada beberapa mahasiswa masih belum mampu melafalkan fonem-fonem tertentu sehingga menimbulkan ketidaktepatan. Contohnya adalah fonem b [p], fonem p[p'], fonem t [t'], fonem d [t'], fonem k [k'], fonem g [k'], fonem sh [sheur] dan fonem s [si]. Di sisi lain, hal yang menyebabkan beberapa mahasiswa masih belum lancar dalam melafalkan fonem secara tepat dan benar adalah kurangnya kemauan untuk berlatih dalam melafalkan fonem Bahasa Mandarin yang disebabkan mahasiswa hanya mau berlatih dan mendengar ketika proses belajar.

5.2 Saran

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya pada bidang yang sama dengan sumber data tetap yaitu mahasiswa dengan pelafalan secara spesifik dan tema yang berbeda. Hal ini dimaksudkan agar penelitian selanjutnya yang mengambil topik ini dapat lebih lengkap dan bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2009). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- De- An Wu. (2007). Diakses pada tanggal 6 November 2013 dari
(<http://www.mandarin.web.id/mempelajari-pengucapan-dalam-bahasa-mandarin/>)
- Dian Rakyat. (2010). *Kamus Praktis Indonesia-Tinghoa, Tionghoa-Indonesia*.
Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Effendi. Diakses pada tanggal 5 Desember 2013 dari
(<http://budongbai.wordpress.com/>).
- Ghozali, Imam (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harimurti, Kridalaksana. (2008). *Kamus Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Gramedia
Pustaka Utama.
- Jiaqi, Li. Diakses pada tanggal 15 November 2013 dari
(<http://www.mandarin.web.id/>).
- Miranti Nadia, Yang. (2012). *Modul Fonologi Bahasa Mandarin*.
- M. Djiwandono, Soenardi. (2008). *Tes Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks.
- Muhammad Muchlis Faturazi. Diakses pada tanggal 9 Februari 2014 dari
(<http://mmfsongs.blogspot.com/2012/12/pengertian-nada-melodi-irama-tangga-nada.html>).
- Muzzaki. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2013 dari
(<http://muzakkiabid.blogspot.com/2009/06/pengertiandefinisi-bahasa.html> 10).

Octavianti. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2013 dari

(<http://octavianthi-octa.blogspot.com/2013/03/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli.html>).

Ruo Jiang, Wang. (2005). *Hanyu Zhengyin Jiaocheng*. Beijing: Beijing University Press.

Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsono. (2005). *Cara Kilat Belajar Bahasa Mandarin*. Jakarta: PT. Pustaka Delapratasa.

Suparto, ST.,BA. (2009). *Percakapan Mandarin Modern*. Bandung: Pustaka Internasional.

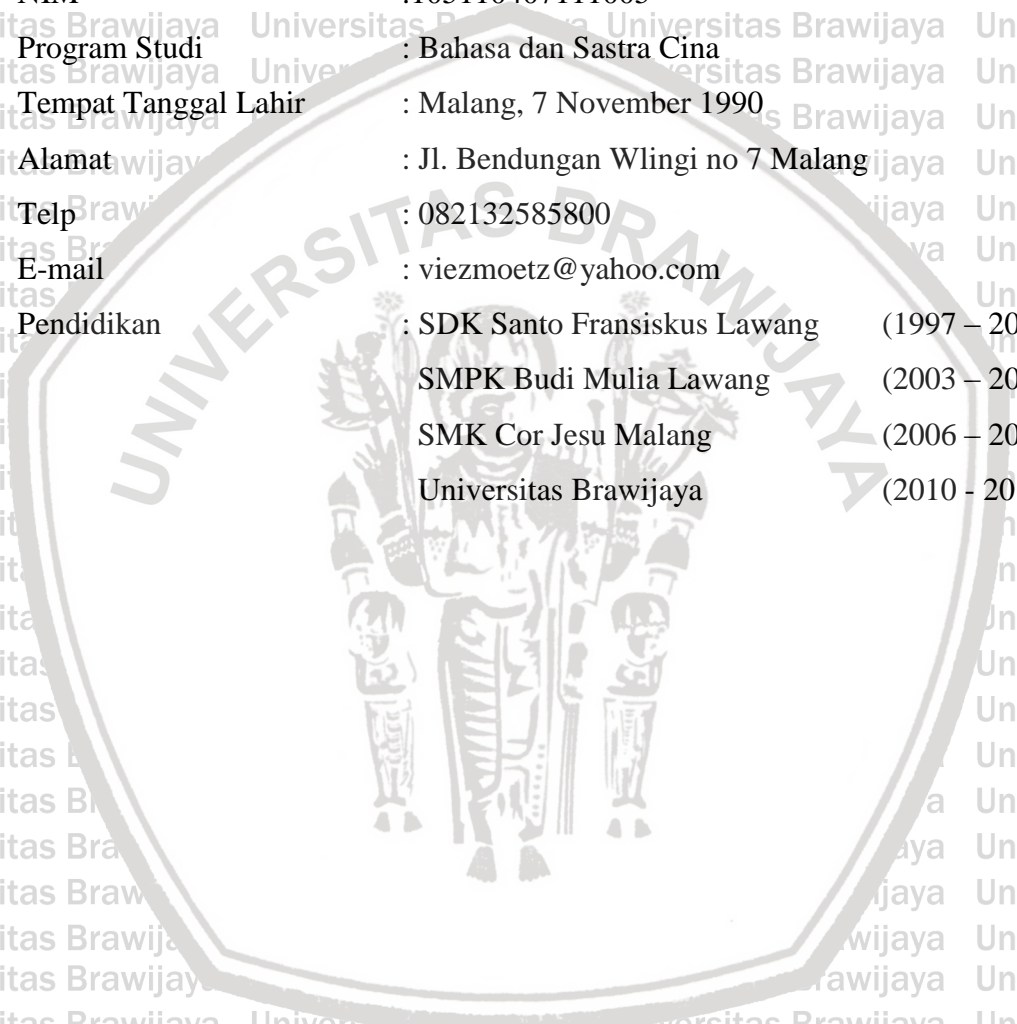
Verhaar, J.W.M. (2010). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: GajahMada University Press.

Yowargana, Hendra. (1995). *Kamus Besar Tionghoa-Indonesia*. Beijing: Pustaka Bahasa Asing.

Lampiran 1 : Curriculum Vitae

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Novis Pratiwi Anggarkasi
 NIM : 105110407111005
 Program Studi : Bahasa dan Sastra Cina
 Tempat Tanggal Lahir : Malang, 7 November 1990
 Alamat : Jl. Bendungan Wlingi no 7 Malang
 Telp : 082132585800
 E-mail : viezmoetz@yahoo.com
 Pendidikan : SDK Santo Fransiskus Lawang (1997 – 2003)
 SMPK Budi Mulia Lawang (2003 – 2006)
 SMK Cor Jesu Malang (2006 – 2009)
 Universitas Brawijaya (2010 - 2014)



Lampiran 2 : Berita Acara Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145
Email: fib_ub@brawijaya.ac.id

Telp./Fax (0341) 575822 (direct)
<http://www.fib.brawijaya.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Novis Pratiwi Anggarkasi
2. NIM : 105110407111005
3. Program Studi : S1 Bahasa dan Sastra Cina
4. Topik : Linguistik
5. Judul Skripsi : Kemampuan Pelafalan Bahasa Mandarin
Mahasiswa Semester III Program Studi
Bahasa dan Sastra Cina Fakultas Ilmu
Budaya Universitas Brawijaya.
6. Tanggal Mengajukan : 18 Oktober 2013
7. Tanggal Selesai Revisi : 15 Juli 2014
8. Nama Pembimbing : I. Wandayani Goeyardi, M.Pd
II. Suluh Ika Rahmawati, B.Ed
9. Keterangan Konsultasi *)

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	23 Oktober 2013	Persetujuan Judul	Wandayani Goeyardi, M.Pd	
2.	28 Oktober 2013	Pengajuan Bab I,II	Wandayani Goeyardi, M.Pd	
3.	1 November 2013	Bimbingan Bab I,II	Wandayani Goeyardi, M.Pd	
4.	7 November 2013	Bimbingan Bab I,II	Suluh Ika Rahmawati, B.Ed	
5.	12 November 2013	Revisi Bab I,II	Wandayani Goeyardi, M.Pd	
6.	20 November 2013	Revisi Bab I,II	Suluh Ika Rahmawati, B.Ed	
7.	26 November 2013	Pengajuan Bab III	Wandayani Goeyardi, M.Pd	
8.	30 November 2013	Revisi Bab I,II,III	Wandayani Goeyardi, M.Pd	
9.	5 Desember 2013	Revisi Bab I,II,III	Suluh Ika Rahmawati, B.Ed	
10.	13 Desember 2013	ACC Seminar Proposal	Wandayani Goeyardi, M.Pd	
11.	18 Desember 2013	ACC Seminar Proposal	Suluh Ika Rahmawati, B.Ed	

12.	27 Desember 2013	Seminar Proposal	Wandayani Goeyardi, M.Pd
		Seminar Proposal	Suluh Ika Rahmawati, B.Ed
13.	28 Desember 2013	Revisi Seminar Proposal	Wandayani Goeyardi, M.Pd
14.	5 Januari 2014	Revisi seminar Proposal	Suluh Ika Rahmawati, B.Ed
15.	28 Januari 2014	Pengajuan Bab IV, V	Wandayani Goeyardi, M.Pd
16.	5 Februari 2014	Revisi Bab IV, V	Wandayani Goeyardi, M.Pd
17.	12 Februari 2014	Revisi Bab IV, V	Wandayani Goeyardi, M.Pd
18.	23 Februari 2014	Revisi Bab IV, V	Suluh Ika Rahmawati, B.Ed
19.	27 Februari 2014	Revisi Bab IV, V	Suluh Ika Rahmawati, B. Ed
20.	1 Maret 2014	Pengajuan dan Revisi Abstrak	Wandayani Goeyardi, M.Pd
21.	5 Maret 2014	Pengajuan dan Revisi Abstrak	Suluh Ika Rahmawati, B.Ed
22.	8 Maret 2014	Revisi Abstrak	Wandayani Goeyardi, M.Pd
23.	10 Maret 2014	ACC Seminar Hasil	Wandayani Goeyardi, M.Pd
24.	12 Maret 2014	ACC Seminar Hasil	Suluh Ika Rahmawati, B.Ed
25.	13 Maret 2014	ACC Seminar Hasil	Drs. Sugeng Susilo Adi, M.Hum
26.	20 Maret 2014	Seminar Hasil	Wandayani Goeyardi, M.Pd
		Seminar Hasil	Suluh Ika Rahmawati, B.Ed
		Seminar Hasil	Drs. Sugeng Susilo Adi, M.Hum
27.	21 Maret 2014	Revisi Seminar Hasil	Wandayani Goeyardi, M.Pd
28.	27 Maret 2014	Revisi Seminar Hasil	Drs. Sugeng Susilo Adi, M.Hum
29.	7 April 2014	Revisi Seminar Hasil	Suluh Ika Rahmawati, B.Ed
30.	28 Juni 2014	ACC Ujian Skripsi	Wandayani Goeyardi, M.Pd
31.	4 Juli 2014	ACC Ujian	Suluh Ika Rahmawati, B.Ed

		Skripsi		
32.	6 Juli 2014	ACC Ujian Skripsi	Drs. Sugeng Susilo Adi, M.Hum	
33.	10 Juli 2014	Ujian Skripsi	Wandayani Goeyardi, M.Pd	
		Ujian Skripsi	Suluh Ika Rahmawati, B.Ed	
		Ujian Skripsi	Drs. Sugeng Susilo Adi, M.Hum	
34.	15 Juli 2014	Revisi Akhir	Wandayani Goeyardi, M.Pd	
35.	15 Juli 2014	Revisi Akhir	Drs. Sugeng Susilo Adi, M.Hum	

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :

Malang, 18 Juli 2014

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Wandayani Goeyardi, M.Pd
NIK. 780415 262029

Suluh Ika Rahmawati, B.Ed

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D
NIP. 19750518 200501 2 001

SK	Kesalahan Pelafalan						Kesalahan Nada						P	N	T
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	N1	N2	N3	N4	N5	N6			
4	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	6
3	1	2	4	2	1	1	0	1	2	1	0	0	11	4	18
2	0	4	5	4	3	3	0	4	4	2	2	2	19	14	35
3	0	5	3	1	0	1	0	1	0	3	0	0	10	4	17
2	2	3	7	3	1	2	0	2	1	6	2	0	18	11	31
4	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	6
3	0	1	4	1	1	3	0	0	3	0	1	0	10	4	17
3	2	2	1	3	0	2	0	2	1	1	0	0	10	4	17
3	2	1	4	2	0	0	0	2	1	1	0	0	9	4	16
2	2	1	7	5	0	1	1	2	4	2	1	0	16	10	28
2	2	4	2	2	2	4	0	2	2	4	2	0	16	10	28
3	0	3	4	0	1	1	0	1	0	1	1	0	9	3	15
2	2	6	5	1	0	2	0	4	1	5	0	1	16	11	29
3	0	2	5	0	0	2	0	1	0	0	2	0	9	3	15
3	0	2	2	0	1	3	0	2	0	0	1	0	8	3	14
3	0	3	2	1	1	1	0	0	0	1	0	1	8	2	13
2	0	5	4	2	1	3	0	3	0	4	1	2	15	10	27
4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5
3	0	1	3	0	0	2	0	1	0	0	1	0	6	2	11
3	0	1	4	0	0	1	0	0	0	2	0	0	6	2	11
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
3	1	1	2	0	1	1	0	1	0	0	1	0	6	2	11
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
3	0	1	3	2	0	0	0	0	1	0	0	1	6	2	11
2	2	4	3	1	2	3	1	1	2	2	3	1	15	10	27
3	0	0	4	0	1	0	0	1	0	1	0	0	5	2	10
3	1	1	2	1	0	1	0	2	0	0	0	0	5	2	10
3	0	0	2	2	0	1	0	0	0	0	0	1	5	1	9
3	1	1	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	5	1	9
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
3	0	0	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	4	1	8
3	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	4	1	8
3	0	0	3	0	0	1	0	1	0	0	0	0	4	1	8
3	0	0	3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4	1	8
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
3	1	1	1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	4	1	8
2	2	2	4	2	1	2	0	3	1	3	2	1	11	10	23
3	0	0	1	2	0	0	0	1	0	0	0	0	3	1	7
3	2	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0	6
3	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	5

Keterangan:

SK: Skor kemampuan

N: Nada

P: Pelafalan

T: Total

A	SK	Deskripsi Kesalahan											
		Pelafalan						Nada					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1	4	0	0	0	zuǐshuō嘴说 dilafalkan [cue] bukan jui.	0	qùná去拿 qu dilafalkan [ju] dan bukan ju.	0	0	0	0	0	0
2	3	shì是 dilafalkan [sh] bukan si.	kuān宽 dilafalkan g [kuan] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kuan].	dǎcù打醋 cu dilafalkan bukan cu.	zuǐshuō嘴说 dilafalkan [cue] bukan jui. tuǐ腿 dilafalkan d [t'] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [tui]	fēng凤 seharusnya dilafalkan feng bukan fei .	qùná去拿 qu dilafalkan [ju] dan bukan ju.	0	cháng长 dilafalkan dengan nada 2, bukan nada 3.	0	tuǐ腿 dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 4. 1	fēng凤 dilafalkan dengan nada 4 bukan fei nada 2.	0
			biāndan扁担 bian dilafalkan [pien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [bian].	kànjiàn看见 kan dilafalkan g [kh] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kan].	gēxiácù阁下醋 cu dilafalkan n [ju] bukan cu.						guāngdòng光动 gzuǐ光动嘴 zui dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.		

			<p>shàngqián 上去 前 去 qián dilafalkan an dengan pelafalan [jian] bukan cian.</p>										
3	2	0	<p>dàodì到底 dilafalkan taoti bukan tiao.</p> <p>kuān宽 dilafalkan g [kuan] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kuan].</p> <p>biāndan扁担 dilafalkan [pien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [bian].</p>	<p>xiǎohái小孩 xiao dilafalkan n [siao] bukan xio [sio].</p> <p>dǎcù 打醋 cu dilafalkan n [ju] bukan ji.</p> <p>kànjiàn 看见kan dilafalkan an g [kh] bukan dilafalkan n seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kan].</p>	<p>zuǐshuō嘴说 dilafalkan [cue] bukan jui.</p> <p>tǔi腿 dilafalkan d [t'] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [tui]</p> <p>tui腿 dilafalkan dui [thue] bukan tui.</p> <p>bú dòng zǔi 不动嘴 zui dilafalkan [cue] bukan</p>	<p>yíkuài一块 儿 kuair dilafalkan [kuar] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kuair].</p> <p>huàchéng画成 cheng dilafalkan [cheng] bukan ceng.</p> <p>huà画 dilafalkan hua bukan huai.</p>	<p>qù ná去拿 qu dilafalkan [ju] dan bukan ju.</p> <p>yí gè 一个 ge dilafalkan [ke] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [ge].</p> <p>xié zi鞋子 dilafalkan [siezi] bukan sizi.</p>	0	<p>dàodì到底 dilafalkan tao dengan nada 4 bukan tiao dengan nada 4.</p> <p>biāndan扁担 dan dilafalkan dengan nada ringan bukan nada 4.</p> <p>bǎn dèng 板凳 deng dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 3.</p> <p>cháng</p>	<p>xiǎo dù小杜 du dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 3.</p> <p>xiǎohái小孩 xiao dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.</p> <p>huítóu回头 tou dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 4.</p>	<p>bù cháng 不长 chang dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 3.</p> <p>shuō zǔi说嘴 zui dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 4.</p>	<p>huà画 dilafalkan an dengan nada 4 bukan nada 1.</p> <p>Xiǎohuáng小黄 huang dilafalkan n dengan nada 2 bukan nada 4.</p>	<p>yí gè一个 yi dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 4.</p> <p>fàng xià 放下 fang dilafalkan n dengan nada 4 bukan nada 1.</p>

			<p>yīngzhu ā tù 鷹 抓 兔 dilafalkan [pan] bukan ban.</p> <p>gēxiàcù 閣下醋 ge dilafalkan [ke] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [ge].</p>	<p>seperti pelafalan Bahasa Indonesia [cui].</p>			<p>dilafalkan dengan nada 2, bukan nada 1.</p>	<p>pǎo le tù 跑了兔 tu dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 3.</p>					
4	3	0	<p>kuān 寬 dilafalkan g [khuān] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kuan].</p> <p>biāndan 扁 担 bian dilafalkan [pien]</p>	<p>dǎcù 打 醋 cu dilafalkan [ju] bukan cu.</p> <p>gēxiàcù 閣下醋 cu dilafalkan [ju] bukan cu.</p>	<p>tǔi 腿 dilafalkan d [t'] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [tui].</p>	0	<p>qù ná 去拿 qu dilafalkan [ju] dan bukan ju.</p>	0	<p>biāndan 扁 担 dan dilafalkan dengan nada ringan bukan nada 4.</p>	0	<p>zuǐshuō 嘴 说 zui dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 4.</p> <p>shuōzǔi 说 嘴 zui dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 4.</p>	0	0

			<p>bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [bian].</p> <p>biāndan 扁担 dan dilafalkan [tan] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [dan].</p> <p>bǎndèng 板凳 b dilafalkan [pan] bukan ban.</p> <p>bǎndèng 板凳 d dilafalkan [teng].</p>	<p>dǎ le cù 打了醋 cu dilafalkan [ju] bukan cu.</p>							<p>tūi腿 dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 4.</p>		
5	2	<p>shí十 dilafalkan [sh] bukan si.</p>	<p>kuān宽 dilafalkan [khuān] bukan dilafalkan</p>	<p>xiǎodù小杜 du dilafalkan [tu] bukan</p>	<p>dàodǐ到底 di dilafalkan [ti] bukan seperti</p>	<p>yíkuài一块 kuair dilafalkan [kuar] bukan seperti</p>	<p>qù ná去拿 qu dilafalkan [ju] dan bukan ju.</p>	0	<p>cháng长 dilafalkan dengan nada 2, bukan nada</p>	<p>xiǎodù小杜 du dilafalkan dengan nada 4</p>	<p>zuǐshuō嘴说 zui dilafalkan dengan nada 3</p>	<p>Xiǎohuáng小黄 xiao dilafalkan</p>	0

	<p>seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kuan].</p> <p>shì 是 dilafalkan [sh] bukan si.</p> <p>biāndan 扁担 dilafalkan [pien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [bian].</p> <p>biāndan 扁担 dilafalkan [tan] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [dan].</p> <p>xiǎodu 小杜 dilafalkan [tu] bukan du.</p> <p>huítóu 回头 dilafalkan [hui]</p>	<p>du. shàngqián 上前 dilafalkan [ju] dan bukan ju.</p> <p>gēxiàcù 阁下醋 dilafalkan [ju] bukan qu.</p> <p>yǒugè 有个 dilafalkan [ke] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [ge].</p> <p>xiǎodu 小杜 dilafalkan [tu] bukan du.</p> <p>huítóu 回头 dilafalkan [hui]</p>	<p>pelafalan Bahasa Indonesia [di].</p> <p>màizui 卖嘴 dilafalkan [cue] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [cui].</p> <p>tūi 腿 dilafalkan [t'] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [tui].</p>	<p>pelafalan Bahasa Indonesia [kuair].</p> <p>xiézi 鞋子 dilafalkan [siezi] bukan sizi.</p>	<p>1. piān 偏 dilafalkan dengan nada 1 bukan nada 4.</p>	<p>bukan nada 3.</p> <p>4. shuōzui 说嘴 dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 4.</p> <p>tūi 腿 dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 4.</p> <p>1. guāngdòngzui 光动嘴 dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.</p> <p>búdòngzui 不动嘴 dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 4.</p>	<p>dengan nada 3 bukan nada 4.</p> <p>huàchéng 画成 dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 1.</p>
--	--	---	--	--	--	--	---

				bukan dilafalkan hai. dǎ le cù 打了醋 cu dilafalkan [ju] bukan cu.							bùcháng 不 长 chang dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 3.	
6	4	0	0	yǒugè 有 个 ge dilafalkan [ke] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [ge]. xiǎodù 小 杜 du dilafalkan [tu] bukan du.	0	0	0	0	0	0	0	0
7	3	0	zài 在 zai dilafalkan [cai] bukan jai. yǒugè 有 个 ge dilafalkan [ke] bukan seperti pelafalan	màizǒu 卖 嘴 zui dilafalkan [cue] bukan seperti pelafalan	huà 画 dilafalkan hua bukan huai. yíge 一个 ge dilafalkan [ke] bukan seperti pelafalan Bahasa	0	0	xiǎodù 小 杜 du dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 3.	0	huàchéng 画 成 cheng dilafalkan dengan nada 2 bukan	0	

			Bahasa Indonesia a [ge]. xiǎodù 小杜 du dilafalkan [tu] bukan du. dǎcù 打醋 cu dilafalkan [ju] bukan cu. gēxiàcù 阁下醋 cu dilafalkan [ju] bukan qu.	Bahasa Indonesia [cui].		Indonesia [ge]. xiézi 鞋子 dilafalkan [siezi] bukan sizi. qiézi 茄子 dilafalkan [jiezi] bukan sixi.		xiǎohái 小孩 xiao dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1. huítóu 回头 tou dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 4.	nada 1.			
8	3	shí 十 dilafalkan [sh] bukan si. shì 是 dilafalkan [cai] bukan jai.	cháng dilafalkan [ch] bukan cang. zài 在 zai dilafalkan [cai] bukan jai.	dǎcù 打醋 cu dilafalkan [ju] bukan cu.	màizǔ 卖嘴 zui dilafalkan [cui] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia	0	qiézi 茄子 dilafalkan [jiezi] bukan xiezi. qùná 去拿 qu dilafalkan	0	cháng dilafalkan dengan nada 2, bukan nada 3. háishi 还是 shi	xiǎohái 小孩 xiao dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.	pǎotǔ 跑腿 pao dilafalkan menjadi nada 2, karena nada 3 + nada 3 = nada 2 +	0

		[sh] bukan si		[cui]. tui 腿 dilafalkan d [t'] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [tui]. háishi 还是 shi dilafalkan [sh] bukan si.		[ju] dan bukan ju.		dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 1.		nada 3. yaitu menjadi <i>páotui</i>	
9	3	shí 十 dilafalkan [sh] bukan si. shì 是 dilafalkan [sh] bukan si	dàodi 到底 dilafalkan [tao] bukan tiao	dǎcù 打醋 cu dilafalkan [ju] bukan cu. huítóu 回头 hui bukan dilafalkan hai. dǎ le cù 打了醋 cu dilafalkan [ju] bukan cu.	0	0	0	cháng dilafalkan dengan nada 2, bukan nada 3. háishi 还是 shi dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 1.	xiǎohái 小孩 xiao dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.	pǎotui 跑腿 pao dilafalkan menjadi nada 2, karena nada 3 + nada 2 = nada 3 yaitu menjadi <i>páotui</i> .	0

				<p>shàngqián 前 去 nqù上</p> <p>qián dilafalkan an dengan pelafalan [jjan] bukan cian.</p>								
10	2	<p>shí十 dilafalkan [sh] bukan si. shì是 dilafalkan [sh] bukan si</p>	<p>biāndan 扁担 bian dilafalkan [pien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [bian].</p>	<p>yǒugè有 个 ge dilafalkan [ke] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesi a [ge].</p> <p>xiǎodù 小杜 du dilafalkan [tu] bukan du.</p> <p>huítóu回 头 tou dilafalkan [tui].</p>	0	<p>kànjiàn看 见 k dilafalkan [k'] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kan].</p>	<p>shí十 dilafalkan [sh] dengan nada 2 bukan nada 4.</p>	<p>biāndan 扁担 dan dilafalkan dengan nada 2 ringan bukan nada 4.</p> <p>cháng 长 dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 1.</p>	<p>huítóu回 头 hui dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 4.</p> <p>xiǎodù小 杜 du dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 3.</p> <p>xiǎohái小 孩 xiao dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.</p>	<p>zuǐshuō嘴 说 zui dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 4.</p> <p>pǎotūi 跑腿 pao dilafalkan menjadi nada 2, karena nada 3 + nada 3 = nada 2 + nada 3 yaitu menjadi <i>páotui</i>.</p>	<p>huà画 dilafalkan dengan nada 4 bukan huang dengan nada 2.</p>	0

			pelafalan Bahasa Indonesia a [tou]. tù兔 dilafalkan [tong] du [thu] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia a [tu]. shàngqiánqù 上去 前 去 qián dilafalkan dengan pelafalan [jian] bukan cian. cù醋 dilafalkan [ju] bukan cu. dǎcù 打醋 dilafalkan [ju]	si. guāngdòng zuì 光 动 嘴 dong dilafalkan [tong] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [dong]. dàodǐ 到底 dao dilafalkan [tao] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [dao] .			pǎo le tù 跑了兔 tu dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 3.
--	--	--	---	--	--	--	--

				bukan cu.									
11	2	<p>shí十 dilafalkan [sh] bukan si.</p> <p>shì是 dilafalkan [sh] bukan si.</p>	<p>cháng长 dilafalkan [ch] bukan cang.</p> <p>ào到底 dilafalkan taoti bukan tiao.</p> <p>kuān宽 dilafalkan [kuan] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kuan].</p> <p>biān扁担 dilafalkan [pien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [bian].</p>	<p>dǎ打 dilafalkan [d] bukan cu.</p> <p>huí回 dilafalkan [tu] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [tou].</p>	<p>tǔ腿 dilafalkan [t'] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [tui].</p> <p>háishì还是 dilafalkan [sh] bukan si.</p>	<p>yí一块 dilafalkan [kuar] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kuair].</p> <p>huà画成 dilafalkan [cheng] bukan ceng.</p>	<p>kàn看见 dilafalkan [kh] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kan].</p> <p>xié鞋子 dilafalkan [ce] bukan si.</p> <p>qié茄子 dilafalkan [jiezi] bukan xiesi.</p> <p>qù去拿 dilafalkan [ju] dan bukan ju.</p>	0	<p>piān偏 dilafalkan dengan nada 1 bukan nada 4.</p> <p>bǎn板凳 dilafalkan dengan nada ringan dan jangan ragu-ragu.</p>	<p>xiǎo小孩 dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.</p> <p>pǎo跑了兔 dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 3.</p>	<p>pǎo腿 dilafalkan menjadi nada 2, karena nada 3 + nada 3 = nada 2 + nada 3 yaitu menjadi <i>pǎotūi</i>.</p> <p>bù不如 dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 3.</p> <p>mài卖嘴 dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 3.</p>	<p>fēng凤凰 dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 3.</p> <p>hóng红 dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 3.</p>	0

										bú dòng zǔi 不动嘴 zui dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.	
12	3	0	biāndan 扁担 dan dilafalkan [tan] bukan dilafalkan [ten]. kuān 宽 dilafalkan g [kuan] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kuan]. biāndan 扁担 dan dilafalkan [tan] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [dan].	0 dǎcù 打醋 da dilafalkan n [ta] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia a [da]. kānjiàn 看见 kan dilafalkan an g [kh] bukan dilafalkan n seperti pelafalan Bahasa Indonesia a [kan]. gēxiàcù 阁下醋 ge dilafalkan		yíkuài 一块 kuair dilafalkan [kuar] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kuair].	kānjiàn 看见 kan dilafalkan g [kh] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kan].	0	bǎndèngshàng 板凳上 ban dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.	0 pǎotǔi 跑腿 pao dilafalkan menjadi nada 2, karena nada 3 + nada 3 = nada 2 + nada 3 yaitu menjadi pǎotǔi.	0 hóng 红 dilafalkan dengan nada 2, bukan nada 3.

				n [ke] bukan [kei] shàngqián nǚ 上 前 去 qián dilafalkan an dengan pelafalan [jian] bukan xian.								
13	2	shí 十 dilafalkan [sh] bukan si. shì 是 dilafalkan [sh] bukan si.	kuān 寬 dilafalkan g [khuān] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kuan]. piān 偏 dilafalkan [bien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia	yǒugè 有 个 ge dilafalkan n [ke] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [ge]. xiǎohái 小孩 xiao dilafalkan n [siao] bukan xia [sia]. xiǎohái	0 zuìshuō 嘴 说 zui dilafalkan [cue] bukan cui.	0 kànjiàn 看 见 kan dilafalkan g [kh] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kan]. qùná 去拿 qu dilafalkan [ju] bukan cua. qiézi 茄子 dilafalkan	biāndan 扁担 dan dilafalkan dengan nada ringan bukan nada 4. búràng 不 让 bu dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 3. piānpiān 偏偏 pian dilafalkan	pǎo le tù 跑了兔 tu dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 3. pǎotuí 跑腿 pao dilafalkan menjadi nada 2, karena nada 3 + nada 3 = nada 2 + nada 3 yaitu menjadi pǎotuí . bùrú 不如 ru dilafalkan dengan nada 2	0 qùná 去 拿 na dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 4.			

		<p>[pian]. piānpian 偏偏 pian dilafalkan [bienbien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [pianpian].</p> <p>dàodi到底 di dilafalkan [ti] bukan dilafalkan seperti Bahasa Indonesia [di].</p> <p>bǎndèngs hang 板凳上 ban dilafalkan [pan] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [ban].</p>	<p>小孩 hai bukan dilafalka n [ha]. xiǎodù 小杜 xiao dilafalka n [siao] bukan xia [xia].</p> <p>dǎcù 打 醋 da dilafalka n [ta] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesi a [da].</p>	<p>[jiezi] bukan cice.</p>	<p>dengan nada 1 bukan nada 4. háishi还是 hai dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 1.</p>	<p>bukan nada 3. bú dòng zǔi 不动嘴 zui dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1. zuǐshuō嘴 说 zui dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 4. bú cháng 不长 chang dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 3.</p>
--	--	---	---	---	---	---

			<p>bǎndèng 板凳 ban dilafalkan [pan] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [ban].</p>										
14	3	0	<p>kuān宽 dilafalkan g [kuan] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kuan].</p> <p>bǎndèng 板凳 ban dilafalkan [pan] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [ban].</p>	<p>xiǎodù 小杜 du dilafalkan n [tu] bukan du.</p> <p>shàngjiē 上街 jie dilafalkan n [cie] bukan xie.</p> <p>dǎ le cù 打了醋 cu dilafalkan n [ju] bukan qu.</p>	0	0	<p>kànjiàn看 见 kan dilafalkan g [kh] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kan].</p> <p>qù ná去拿 qu dilafalkan [ju] bukan ju.</p>	0	<p>biāndan 扁担 dan dilafalkan dengan nada ringan bukan nada 4.</p>	0	0	<p>fēnghuá 凤凰 feng dilafalkan n nada 4 bukan nada 1.</p> <p>huàchéng 画成 cheng dilafalkan n dengan nada 2 bukan nada 1.</p>	0

			<p>dǎcù 打醋 da dilafalkan [ta] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [da].</p> <p>dǎcù 打醋 cu dilafalkan [ju] bukan qu.</p>										
15	3	0	<p>bǎndèng 板凳 ban dilafalkan [pan] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [ban].</p> <p>biāndan 扁担 bian dilafalkan [pien] bukan dilafalkan seperti</p>	0	<p>dǎ le cù 打了醋 da dilafalkan [ta] bukan dai.</p> <p>shàngjiē 上街 jie dilafalkan [cie] bukan xie.</p>	<p>yíkuàir 一块 kuair dilafalkan [kuar] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kuair].</p>	0	<p>kànjiàn 看见 kan dilafalkan [kh] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kan].</p> <p>xiézi 鞋子 zi dilafalkan [ce] bukan si.</p>	0	<p>shàngqián 上前去 qián dilafalkan nadda 2 bukan nada 1.</p> <p>búràng 不让 bu dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 3.</p>	0	<p>huó 活 dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 1.</p>	0

			pelafalan Bahasa Indonesia [bian].			qiézi 茄子 dilafalkan [jiezi] bukan xiesi.						
16	3	0	kuān 宽 dilafalkan g [khuān] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kuan]. piān 偏 dilafalkan [bien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [pian]. piānpiān 偏偏 dilafalkan [bienbien] bukan dilafalkan seperti pelafalan	dǎ le cù 打了醋 cu dilafalkan [ju] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [cu]. yīng hé 鹰和 兔 ying dilafalkan [ying] bukan [yi]	zuìshuō 嘴说 zui dilafalkan [cue] bukan cui.	huàchéng 画成 cheng dilafalkan [cheng] bukan ceng	qù ná 去拿 qu dilafalkan [ju] bukan ju.	0	0	0	màizui 卖嘴 zui dilafalkan nada 3 bukan nada 4. shuōzui 说嘴 zui dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 4.	qù ná 去拿 na dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 4.

			Bahasa Indonesia [piampian].										
17	2	0	<p>piān偏 dilafalkan [bien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [pian].</p> <p>dàodi到底 di dilafalkan [ti] bukan dilafalkan seperti Bahasa Indonesia [di].</p> <p>piānpian偏偏 pian dilafalkan [bienbien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [piampian].</p>	<p>xiǎodù 小杜 du dilafalkan [tu] bukan du.</p> <p>dǎcù 打醋 cu dilafalkan [ju] bukan cu.</p> <p>dǎle cù 打了醋 cu dilafalkan [ju] bukan cu seperti pelafalan Bahasa Indonesia [cu].</p> <p>gēxiàcù 阁下醋 cù dilafalkan [ju] bukan cu seperti</p>	<p>shuōzui说 zuì dilafalkan [cue] bukan cu.</p> <p>guāngdòng光腿 gtuī dilafalkan [thue] bukan tui.</p>	<p>huà画 dilafalkan hua bukan huai.</p>	<p>xiézi鞋子 zi dilafalkan [ce] bukan si.</p> <p>qiézi茄子 dilafalkan [jiezi] bukan jiesi.</p> <p>kànjiàn看见 kan dilafalkan [kh] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kan].</p>	0	<p>bǎng绑 dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 2.</p> <p>biāndan扁担 dan dilafalkan dengan nada ringan bukan nada 4.</p> <p>búràng不让 bu dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 3.</p>	0	<p>tūi腿 dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 4.</p> <p>pǎotūi跑腿 pao dilafalkan menjadi nada 2, karena nada 3 + nada 3 = nada 2 + nada 3 yaitu menjadi <i>pǎotūi</i>.</p> <p>bùrú不如 ru dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 3.</p>	<p>huàchéng画成 cheng dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 4.</p> <p>fàngxià放下 fang dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 1.</p>	<p>yíge一个 yi dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 4.</p>

			<p>dàodi到底 di dilafalkan [ti] bukan dilafalkan seperti Bahasa Indonesia [di].</p> <p>bǎndèngshàng板凳上 ban dilafalkan [pan] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [ban].</p>	<p>pelafalan Bahasa Indonesi a [cu].</p>							<p>bú dòng zǔi不动嘴 zui dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.</p>	
18	4	0	<p>dàodi到底 di dilafalkan [ti] bukan dilafalkan seperti Bahasa Indonesia [di].</p>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	3	0	<p>piānpiān偏偏 piān dilafalkan</p>	<p>shàngqián上前 nù qù 前去</p>	0	0	<p>qù ná去拿 qu dilafalkan</p>	0	<p>piān偏 dilafalkan dengan</p>	0	<p>huà chéng画成 gù chéng</p>	0

			[bienbien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [pianpian].	qián dilafalkan dengan pelafalan [jian] bukan jian. cù醋 dilafalkan [ju] bukan qu. xiǎodù 小杜 du dilafalkan [tu] bukan du.			[ju] bukan ju. qiézi茄子 dilafalkan [jiezi] bukan jiesi.		nada bukan nada 3.			dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 4.	
20	3	0	pian偏 dilafalkan [bien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [pian].	dǎcù 打醋 cu dilafalkan [ju] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [cu]. shàngqián 上前去 qián dilafalkan	0	0	qùná去拿 qu dilafalkan [ju] bukan ju.	0	0	0	bùrú不如 ru dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 3. búdòngzui 不动嘴 zui dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.	0	0

				n dengan pelafalan [jian] bukan cian.								
				dǎ le cù 打了醋 cu dilafalkan [ju] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [cu].								
				cù醋 dilafalkan [ju] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [cu]								
21	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	3	shì是 dilafalkan [sh] bukan si.	bāng绑 dilafalkan [pang] bukan seperti pelafalan	dǎcù打醋 cu dilafalkan [ju] bukan seperti	0	Xiǎohuáng 小 黄 huang dilafalkan [huang] bukan	kànjiàn看 见 kan dilafalkan [kh] bukan dilafalkan	0	piān偏 dilafalkan dengan nada bukan nada 3.	0	huàchéng画成 cheng dilafalkan dengan nada 2	0

			Bahasa Indonesia [bang].	pelafalan Bahasa Indonesia a [cu]. gēxiàcù 閣下醋 cù dilafalkan [ju] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia a [cu].		chuang	seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kan].					bukan nada 4.	
23	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	3	0	pian 偏 dilafalkan [bien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [pian].	kànjiàn 看见 kan dilafalkan an g [kh] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia a [kan]. gēxiàcù 閣下醋 ge dilafalkan [ke] bukan seperti	tui 腿 dilafalkan d [t'] thue bukan tui. màizui 卖嘴 zui dilafalkan [cue] bukan [cie].	0	0	0	0	pǎo le tù 跑了兔 tu dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 3.	0	yíge 一个 yi dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 4.	

				<p>pelafalan Bahasa Indonesia a [ge].</p> <p>shàngqián 前 去 qián dilafalkan dengan pelafalan [jian] bukan cian.</p>									
25	2	<p>shí十 dilafalkan [sh] bukan si.</p> <p>shì是 dilafalkan [sh] bukan si.</p>	<p>kuān宽 dilafalkan [kuan] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kuan].</p> <p>bāng绑 dilafalkan [pang] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [bang].</p>	<p>dǎ le cù 打了醋 cu dilafalkan [ju] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [cu].</p> <p>fàngxià 放下 xià dilafalkan [sia] bukan [sie].</p>	<p>tūi腿 dilafalkan [tʰ] thue bukan tui.</p>	<p>huà画 dilafalkan [hua] bukan [huai].</p> <p>huó活 dilafalkan [huo] bukan [hua].</p>	<p>kànjiàn看 见 kan dilafalkan [kh] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kan].</p> <p>qù ná去拿 qu dilafalkan [ju] bukan ju.</p>	<p>shí十 dilafalkan [sh] dengan nada 2 bukan nada 4.</p>	<p>bǎndèng 板凳 ban dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.</p>	<p>xiǎohái小孩 xiao dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.</p> <p>pǎo le tù 跑了兔 tu dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 3.</p>	<p>zuǐshuō嘴说 zui dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.</p> <p>tūi腿 dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 2.</p>	<p>huó活 dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 4.</p> <p>hé和 dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 4.</p> <p>huà画 dilafalkan dengan nada 4 bukan</p>	<p>yí gè一个 yi dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 4.</p>

			<p>pian 偏 dilafalkan [bien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [pian].</p> <p>pianpian 偏偏 dilafalkan [bienbien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [pianpian].</p>	<p>shàngqián 上去 dilafalkan dengan pelafalan [jian] bukan cian.</p>		<p>qiézi 茄子 dilafalkan [jiezi] bukan xiezi.</p>					nada 1.		
26	3	0	0	<p>dǎ le cù 打了醋 dilafalkan [ta] bukan [dai].</p> <p>shàngqián 上去 dilafalkan dengan pelafalan [jian] bukan cian.</p>	0	<p>fènghuáng 凤凰 dilafalkan [huang] bukan [chuang].</p>	0	0	<p>bú ràng 不让 dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 4.</p>	0	<p>zuǐshuō 嘴说 dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.</p>	0	0

			<p>dilafalkan [jian] bukan [jia].</p> <p>dǎ le cù 打了醋</p> <p>cu dilafalkan [ju] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [cu].</p> <p>fàngxià 放下</p> <p>布 xia dilafalkan [sia] bukan [sie].</p>									
27	3	0	<p>zài在 dilafalkan [cai] bukan [jai].</p> <p>dǎ cù 打醋 dilafalkan [ju] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [cu].</p>	<p>tūi腿 dilafalkan [tʰ] thue bukan tui.</p>	0	<p>qù ná去拿 qu dilafalkan [ju] bukan ju.</p>	0	<p>cháng dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 3.</p> <p>bǎndèngshàng 板凳上 ban</p>	0	0	0	0

				kànjiàn 看见 dilafalkan an g [khancia n] bukan [kankan].				dilafalkan dengan nada 3 bukan bian nada 4.					
28	3	0	0	dǎcù 打醋 cu dilafalkan n [ju] bukan qu. dǎ le cù 打了醋 cu dilafalkan n [ju] bukan qu.	tǔi 腿 dilafalkan d [t'] thue bukan tui. búdòngzǔi 不动嘴 zui dilafalkan [cue] bukan [jui].	0	0	0	0	0	0	fàngxià 放下 fang dilafalkan n dengan nada 4 bukan nada 1.	
29	3	0	kuān 宽 dilafalkan g [khuān] bukan [khuang].	dǎcù 打醋 cu dilafalkan n [ju] bukan qu. dǎ le cù 打了醋 da dilafalkan	tǔi 腿 dilafalkan d [t'] thue bukan tui.	0	0	0	0	0	0	zuǐshuō 嘴说 zui dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.	0

				<p>n [ta]</p> <p>bukan [dai].</p> <p>shàngqián nǚ 上 前 去</p> <p>qián dilafalkan [jian]</p> <p>bukan [xia].</p> <p>shàngqián nǚ 上 前 去 qu dilafalkan [ju]</p> <p>bukan [cu].</p>									
30	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	3	0	0	<p>dǎcù 打醋 cu dilafalkan [ju]</p> <p>bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [cu].</p>	<p>tūi 腿 dilafalkan d [t'] thue bukan tui.</p>	0	0	0	0	0	<p>tūi 腿 dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 2.</p>	0	0

			<p>dǎ le cù 打了醋 cu dilafalkan n [ju] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia a [cu].</p> <p>pào 跑 dilafalkan n [bao] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia a [pao].</p>										
32	3	0	<p>bāng 绑 dilafalkan [pang] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [bang].</p> <p>piānpian 偏偏 dilafalkan [bienbien] bukan dilafalkan</p>	<p>dǎcù 打醋 cu dilafalkan n [ju] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia a [cu].</p>	<p>tui 腿 dilafalkan d [t'] thue bukan tui.</p>	0	0	0	0	0	0	<p>hé 和 dilafalkan n dengan nada 2/ bukan nada 4.</p>	0

			seperti pelafalan Bahasa Indonesia [pianpian]									
33	3	0	0	<p>dǎ le cù 打了醋 cu dilafalkan [ju] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [cu].</p> <p>huítóu 回头 tou dilafalkan [dou] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [tou]</p> <p>tù 兔 dilafalkan du [thu] bukan seperti pelafalan Bahasa</p>	0	<p>qiézi 茄子 dilafalkan [jiezi] bukan xiezi.</p>	0	<p>cháng dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 3.</p>	0	0	0	0

				Indonesi a [tu].								
34	3	0	0	huítóu 回 头 tou dilafalka n [dou] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesi a [t <u>ou</u>] dǎ le cù 打了醋 cu dilafalka n [ju] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesi a [cu]. tù 兔 dilafalka n du [thu] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesi a [tu].	tui 腿 dilafalkan d [t'] thue bukan tui.	0	0	0	0	xiǎohái 小 孩 xiao dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.	0	0

35	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	3	0	bǎng 绑 dilafalkan [pang] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [bang].	huítóu 回 头 tou dilafalkan [dou] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [tou]	tūi 腿 dilafalkan d [tʰ] thue bukan tui. bú dòng zǔi 不 动 嘴 zui dilafalkan [cue] bukan [jui].	0	0	shí 十 dilafalkan [sh] dengan nada 2 bukan nada 4.	0	0	0	0	
37	2	0	piān 偏 dilafalkan [bien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [pian]. piānpian 偏偏 pian dilafalkan [bienbien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [pianpian]	shī 湿 dilafalkan [sh] bukan si dǎ le cù 打 了 醋 da dilafalkan [ta] bukan [dai]. shàngqián 上 前 去 qián dilafalkan [jian] bukan [jia].	tūi 腿 dilafalkan d [tʰ] thue bukan tui dào dǐ 到底 dao dilafalkan [tao] bukan [dai].	fènghuáng 凤 凰 huang dilafalkan [huang] bukan [chuang].	qù ná 去 拿 qu dilafalkan [ju] bukan ju. qié zi 茄 子 dilafalkan [jiezi] bukan xiezi.	0	bǎng 绑 dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 2. biāndan 扁担 dan dilafalkan dengan nada ringan bukan nada 4. bù ràng 不 让 bu dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 3.	xiǎohái 小 孩 xiao dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 1.	tūi 腿 dilafalkan dengan nada 3 bukan nada 4. pǎotūi 跑腿 pao dilafalkan menjadi nada 2, karena nada 3 + nada 3 = nada 2 + nada 3 yaitu menjadi <i>pǎotūi</i> . bù rú 不 如 ru	hé 和 dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 4. huà 画 dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 1.	fàngxià 放 下 fang dilafalkan dengan nada 4 bukan nada 1.

				fàngxià 放下 布 xia dilafalkan n [sia] bukan [sie].								dilafalkan dengan nada 2 bukan nada 3.		
38	3	0	0	dǎcù 打 醋 cu dilafalkan n [ju] bukan seperti pelafalan Bahasa Indonesia a [cu].	tǔi 腿 dilafalkan d [t'] thue bukan tui zuǐshuō 嘴 说 zui dilafalkan [cue] bukan cui.	0	0	0	biāndan 扁担 dan dilafalkan dengan nada ringan bukan nada 4.	0	0	0	0	
39	3	0	0	biāndan 扁担 bian dilafalkan [pien] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [bian]. cháng 长 dilafalkan [chang] bukan	0	0	0	kànjiàn 看 见 kan dilafalkan g [kh] bukan dilafalkan seperti pelafalan Bahasa Indonesia [kan].	0	0	0	0	0	0

			cang.										
40	3	0	0	dǎ le cù 打了醋 da dilafalka n [ta] bukan [dai].		0	0	0	0	0	0	0	0
				shàngqián 前 去 qián dilafalka n [jian] bukan [jia].									